

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI
UNTUK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU
DARI PENDIDIKAN KARAKTER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh:

Reskil Aufat Akbar

15601241154

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI
UNTUK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU
DARI PENDIDIKAN KARAKTER**

Oleh :
Reskil Aufat Akbar
15601241154

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui gambaran RPP mata pelajaran PJOK ditinjau dari pendidikan karakter di SMA untuk wilayah kota Yogyakarta; dan (2) mengetahui aspek-aspek pendidikan karakter yang paling sering muncul dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri untuk wilayah kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik analisis dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 dokumen RPP dari 10 SMA Negeri di Wilayah Kota Yogyakarta. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*) dengan menggunakan lembar penilaian RPP yang di susun oleh peneliti dan validasi dilakukan dengan *expert judgment*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pendidikan karakter yang lebih dominan muncul dalam RPP yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta adalah komunikatif sebesar 18,19%, disiplin 13,70%, tanggung jawab 10,90%, mandiri 10,19%, rasa ingin tahu 9,70%, kreatif 7,40%, toleransi 6,07%, jujur 5,98%, religius 5,10%, gemar membaca 5,10%, kerja keras 4,13%, cinta damai 2,43%, dan peduli lingkungan 1,85%. Aspek pendidikan karakter yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah komunikatif yaitu sebesar 18,19%.

Kata kunci : Pendidikan karakter, RPP, Kurikulum 2013

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI UNTUK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KARAKTER

Disusun Oleh :


Reskil Aufat Akbar

NIM. 15601241154

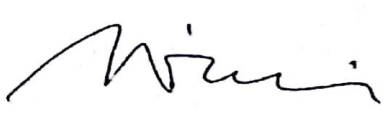
Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 27 mei 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198109262006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP. 197002051994032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reskil Aufat Akbar

NIM : 15601241154

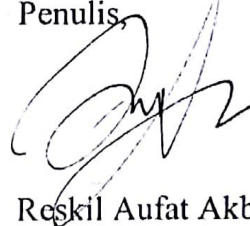
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri untuk
Wilayah Kota Yogyakarta ditinjau dari Pendidikan
Karakter

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Dr. Sri Winarni, M. Pd., Jurusan Pendidikan Olahraga Rekreasi (POR), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Tahun 2019. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis,



Reskil Aufat Akbar

NIM. 15601241154

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI UNTUK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KARAKTER


Disusun Oleh :

Reskil Aufat Akbar
NIM. 15601241154

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 8 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		22/7/2019
Aris Fajar Pambudi, M.Or Sekretaris Penguji		18/7/2019
Ahmad Rithaudin, M.Or Penguji I		18/7/2019

Yogyakarta 22 Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Jangan mencintai seseorang yang tidak mencintai Allah. Kalau ia bisa meninggalkan Allah, ia juga bias meninggalkanmu (Imam Syafi'i).
2. Jadikanlah tujuan dunia mu sebagai tunggangan menuju akhirat dan janganlah gadaikan akhirat mu untuk dunia mu (Reskil Aufat Akbar)
3. Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita sulit (K.H. Anwar Zahid)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, ibu saya Erdawati dan Ayah saya Muhammad Jafar H, yang selalu memberikan semangat. Dan saya berterima kasih atas doa-doa yang selalu dipanjatkan dalam mengiringi langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua teman-teman saya PJKR D 2015 dan semua yang memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan ridho-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri Untuk Wilayah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Pendidikan karakter”

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan, bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar, memberikan nasehat, saran, serta masukan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Koordinator Prodi PJKR FIK UNY yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak dan Ibu kepala sekolah seluruh SMA Negeri wilayah Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan memperlancar proses pengambilan data selama penelitian.
5. Bapak dan Ibu Guru PJOK SMA Negeri wilayah Kota Yogyakarta yang membantu pengambilan data selama penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan kerjasama selama penelitian sampai penulisan tugas akhir skripsi ini selesai dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta imbalan dari Allah SWT.. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun

sangat diharapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis,

Reskil Aufat Akbar

NIM. 15601241154

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	.x
DAFTAR TABEL.....	.xiii
DAFTAR GAMBARxiv
DAFTAR LAMPIRANxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pendidikan Jasmani	9
2. Kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan ..	10

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	12
4. Materi Pembelajaran.....	15
5. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
6. Pengertian Pendidikan Karakter	26
7. Hakikat RPP berkarakter.....	32
8. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah	32
9. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013.....	34
10. Kontribusi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembentukan Karakter	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Rekapitulasi RPP Berdasarkan Kelas.....	47
2. Rekapitulasi RPP berdasarkan Materi Pelajaran	48
3. Analisis Aspek Pendidikan Karakter SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta.....	50

B. Pembahasan.....	68
1. Rekapitulasi RPP berdasarkan kelas	68
2. Rekapitulasi RPP berdasarkan mata pelajaran	68
3. Rekapitulasi RPP berdasarkan Aspek Pendidikan Karakter SMA N wilayah Kota Yogyakarta	68
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi langkah pembelajaran	26
Tabel 2. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	30
Tabel 3. Daftar sekolah tempat penelitian	42
Tabel 4. Kisi-kisi karakteristik pendidikan karakter	44
Tabel 5. Rekapitulasi RPP berdasarkan tingkat kelas	48
Tabel 6. Rekapitulasi RPP berdasarkan materi pelajaran	49
Tabel 7. SMA Negeri 1 Yogyakarta	52
Tabel 8. SMA Negeri 2 Yogyakarta	53
Tabel 9. SMA Negeri 3 Yogyakarta	54
Tabel 10. SMA Negeri 4 Yogyakarta	55
Tabel 11. SMA Negeri 5 Yogyakarta	56
Tabel 12. SMA Negeri 6 Yogyakarta	57
Tabel 13. SMA Negeri 7 Yogyakarta	58
Tabel 14. SMA Negeri 8 Yogyakarta	59
Tabel 15. SMA Negeri 10 Yogyakarta	60
Tabel 16. SMA Negeri 11 Yogyakarta	61
Tabel 17. Aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA Negeri wilayah Yogyakarta	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram rekapitulasi RPP berdasarkan kelas	48
Gambar 2. Diagram rekapitulasi RPP berdasarkan materi pelajaran	50
Gambar 3. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 1 Yogyakarta	52
Gambar 4. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 2 Yogyakarta	53
Gambar 5. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 3 Yogyakarta	54
Gambar 6. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 4 Yogyakarta	55
Gambar 7. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 5 Yogyakarta	56
Gambar 8. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 6 Yogyakarta	57
Gambar 9. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 7 Yogyakarta	58
Gambar 10. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 8 Yogyakarta	59
Gambar 11. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 10 Yogyakarta	60
Gambar 12. Diagram aspek pendidikan karakter SMA Negeri 11 Yogyakarta	61
Gambar 13. Diagram aspek pendidikan karakter materi pelajaran PJOK SMA Negeri wilayah Yogyakarta	73

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	
	1. Surat telah penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta	73
	2. Surat telah penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta	74
	3. Surat telah penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta	75
	4. Surat telah penelitian di SMA Negeri 4 Yogyakarta	76
	5. Surat telah penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta	77
	6. Surat telah penelitian di SMA Negeri 6 Yogyakarta	78
	7. Surat telah penelitian di SMA Negeri 7 Yogyakarta	79
	8. Surat telah penelitian di SMA Negeri 8 Yogyakarta	80
	9. Surat telah penelitian di SMA Negeri 10 Yogyakarta	81
	10. Surat telah penelitian di SMA Negeri 11 Yogyakarta	82
Lampiran 2.	Validasi Instrumen Penelitian	
	1. Surat pernyataan validasi instrumen penelitian tugas akhir	84
Lampiran 3.	Hasil Analisis Data RPP	
	1. RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 6 Yogyakarta ...	86
	2. Analisis RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri wilayah kota Yogyakarta ditinjau dari pendidikan karakter	102
	3. Instrumen penilaian analisis RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri wilayah kota Yogyakarta ditinjau dari pendidikan karakter	104
	4. Rekapitulasi sebaran RPP SMA Negeri wilayah Yogyakarta ditinjau dari pendidikan karakter	106
Lampiran 4.	Dokumentasi	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bidang pendidikan. Pendidikan memegang peran sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 14 Januari 2010 mencanangkan program “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” sebagai gerakan nasional. Hasil dari rencana tersebut Kementerian Pendidikan berhasil menyusun “Desain Induk Pendidikan Karakter”.

UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyangkut Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka diketahui bahwa arah dari pendidikan nasional adalah guna menciptakan generasi yang cerdas, intelektual dan berakhlak mulia.

Nation and character building ditegaskan oleh Bung Karno dalam membangun bangsa Indonesia, filosofi ini berhubungan dengan pengembangan esensi pembangunan sumber daya manusia. Penguatan karakter menjadi salah satu program prioritas pemerintahan Presiden Joko

Widodo melalui suatu gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang digulirkan sejak tahun 2016 oleh Kementerian Pendidikan. Penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal diatur dalam Permendikbud No 20 Tahun 2018. PPK mendorong agar pendidikan nasional tidak hanya fokus pada olah pikir (literasi), tetapi kembali memperhatikan olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), dan juga olah raga (kinestetik).

Pandangan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa pendidikan karakter bangsa merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Rochmat Wahab dalam Zuhdi (2011: 65) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap warga negara diharapkan mempunyai karakter yang dapat menunjukkan perilaku yang baik, bermoral, mandiri produktif, komitmen sosial, dan semangat kebangsaan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah lunturnya moral dan identitas kebangsaan pada generasi muda, khususnya pada peserta didik. Kemunduran moral peserta didik saat ini dapat dilihat melalui berbagai permasalahan seperti tawuran antar pelajar, kriminalitas, penyimpangan seksual, penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya, serta minum-minuman keras. Salah satu peristiwa yang menunjukkan kemunduran moral tersebut terjadi di SMK Piri 3 Yogyakarta. Lunturnya nilai moral yang terjadi ditandai dengan tindakan peserta didik yang merokok di sekolah, tepatnya di kantin sekolah pada saat jam istirahat,

dari hasil pengamatan peneliti yang pernah melakukan PLT atau Praktek Lapangan Terpadu di SMK Piri 3 Yogyakarta selama 2 bulan, selain itu salah satu siswa berani melawan penjaga sekolah atau penjaga keamanan sekolah dengan melemparkan kata kata yang tidak sopan. Kasus lain yang serupa terjadi di daerah Yogyakarta, dikutip dari Kompas.com (kusuma: 2019) seorang peserta didik di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan berani mendorong gurunya sendiri. Peristiwa ini bermula ketika ujian sedang berlangsung di dalam kelas. Guru mendapati peserta didik tersebut mengopresikan *Handphone*. Guru tersebut langsung menyita *Handphone*, tidak terima dengan perbuatan gurunya, peserta didik tersebut mendorong guru secara tidak sopan. Beberapa kasus di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter saat ini belum maksimal diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan menjadi sangat penting, peserta didik dituntut tidak hanya pintar, memiliki nilai baik, tetapi emosi dan perilaku menghargai orang, temannya dan orang yang lebih tua juga penting. Nilai-nilai afektif pendidikan sedikit demi sedikit mulai hilang seiring dengan berkembangnya efek globalisasi dan modernisasi yang saat ini sedang berkembang.

Globalisasi dan modernisasi sedikit demi sedikit mengubah struktur masyarakat Indonesia. Pada aspek sosial, jati diri Indonesia cenderung mengarah ke dimensi pragmatis dan materialistis daripada spiritual dan humanis. Sedangkan pada aspek pendidikan lebih cenderung dekat dengan kekerasan, individualis dan asosial. Hal ini karena pendidikan lebih

mengedepankan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik.

Menanamkan nilai-nilai afektif sejak dini menjadi salah satu usaha untuk membangun generasi yang lebih berkarakter. Proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai afektif dapat terlaksana dengan baik apabila dilakukan di satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Sekolah berperan penting sebagai tempat untuk mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi pribadi memiliki tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan.

Pada tingkat satuan pendidikan gerakan pembudayaan nilai-nilai afektif dilakukan terintegrasi dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada setiap mata pelajaran, melalui pembiasaan pada kehidupan sehari-hari. Terlepas dari semua faktor yang ada, kurangnya pendidikan karakter telah membuat peserta didik dan sekaligus bangsa akan kehilangan martabatnya. Sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, tidak hanya mencerdaskan anak bangsa, tetapi juga keberhasilan pada sikap dan karakternya menjadi aspek yang penting.

Di lain pihak, dewasa ini dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berkembang begitu pesat berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan ranah afektif (karakter) peserta didik. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006, PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan

sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

PJOK berperan penting sebagai media gerak sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif kepada peserta didik. Perkembangan etika, nilai-nilai positif, kedisiplinan, sikap sportif, cepat dalam membuat keputusan merupakan produk pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat digunakan sebagai arena pengembangan kejujuran, meningkatkan integritas, dan mengembangkan rasa hormat pada orang lain juga lingkungan sosial.

Berdasarkan pandangan di atas, pendidikan karakter sangatlah penting diajarkan di sekolah terutama melalui perencanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK dengan tujuan agar pembelajaran dapat terorganisir lebih baik lagi. Maka pendidikan karakter di sekolah perlu diimplementasikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada kurikulum 2013, pendidikan karakter tertuang dalam empat kompetensi inti yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari masing-masing KI. Kompetensi inti yang pertama (KI-1) tentang kompetensi sikap spiritual, KI-2 tentang kompetensi sikap sosial, kedua KI tersebut termasuk dalam aspek afektik. Sedangkan KI-3 memuat tentang aspek kognitif dan KI-4 memuat tentang aspek psikomotor .

Guru memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran peserta didik, tidak hanya berhasil dalam aspek kognitif saja tetapi harus menekankan pada pembelajaran aspek afektif. Sehingga peningkatan dan penekanan pada aspek kognitif harus juga diimbangi dengan upaya peningkatan dalam aspek afektif peserta didik termasuk pendidikan karakter. Namun apakah usaha guru sudah maksimal dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menuangkan aspek pendidikan karakter di dalamnya belum teridentifikasi dan teranalisis. Selain itu, aspek pendidikan karakter yang paling sering muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 juga belum dapat diketahui. Sehingga dalam penelitian ini ingin menganalisis aspek-aspek yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan karakter peserta didik yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK di SMA untuk wilayah kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, permasalahan yang dapat diambil yaitu :

1. Semakin lunturnya moral dan identitas kebangsaan pada generasi muda, khususnya para peserta didik, nilai-nilai afektif pendidikan sedikit demi sedikit mulai hilang seiring dengan berkembangnya efek globalisasi dan modernisasi.
2. Belum teridentifikasi dan teranalisisnya pendidikan karakter yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan

Kurikulum 2013 khususnya SMA Negeri di wilayah kota Yogyakarta.

3. Belum diketahui aspek-aspek pendidikan karakter yang dominan muncul dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri untuk wilayah kota Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada identifikasi dan analisis RPP mata pelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan karakter tingkat SMA untuk wilayah kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Aspek pendidikan karakter apa yang paling sering muncul dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri untuk wilayah kota Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran RPP mata pelajaran PJOK ditinjau dari pendidikan karakter di SMA untuk wilayah kota Yogyakarta.
2. Mengetahui aspek-aspek Pendidikan karakter yang paling sering muncul dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri untuk wilayah kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat secara :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru-guru PJOK dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan ilmu bagi guru PJOK.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan acuan kegiatan penelitian yang relevan dalam penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara keseluruhan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 243). Sehingga pendidikan tersebut dapat berguna untuk perbaikan kualitas hidup suatu individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Sukintaka (2001: 5) pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia yang seutuhnya (Sukintaka, 2001:5 ; Utama, 2011:1-9). Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004:9), pendidikan jasmani adalah adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar yang terencana dengan seksama tentunya akan dapat mengembangkan organ tubuh manusia dan fungsinya, menambah pengetahuan dan keterampilannya untuk menjalankan

kehidupan dengan lingkungannya. Sehingga akan tercipta generasi muda yang menjalani kehidupan secara lebih aktif dengan efisien, efektif, dan aman. Melalui pendidikan jasmani anak didik akan memperoleh berbagai pengalaman dan dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri setiap peserta didik baik pendidikan karakter, dan sikap-sikap sosial lainnya melalui kegiatan jasmani.

2. Kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum dikelompokkan berdasarkan jenis satuan Pendidikan meliputi untuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), maupun Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Kurikulum SMA/MA diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014, sedangkan Kurikulum SMK/MAK diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 tahun 2014.

a. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA)

Setiap kurikulum memiliki kerangka dasar dan struktur kurikulum tersendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 59 tahun 2014 (2014: 2-6) yaitu :

1. Kerangka dasar berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan

beban belajar. Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 SMA/MA berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada SMA/MA yang mengacu pada Kompetensi Inti.

b. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan memiliki kerangka dasar dan struktur kurikulum tersendiri juga. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 60 tahun 2014 (2014:2-7) yaitu :

- 1) Kerangka dasar berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Struktur Kurikulum merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 tahun 2013 menyebutkan bahwa kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/ MAK pada dasarnya sama yaitu pendidikan menengah, perbedaan dari keduanya terlihat pada pengakomodasian minat peserta didik. Perbedaan terletak pada kelompok mata pelajaran peminatan akademik untuk SMA dan peminatan kejuruan untuk

SMK. Mata pelajaran peminatan akademik untuk SMA meliputi peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, serta bahasa dan budaya. Pada SMK mata pelajaran peminatan kejuruannya dikelompokkan berdasarkan bidang kejuruan, program kejuruan, dan paket kejuruan.

Kurikulum 2013 SMA dan SMK memiliki kerangka dasar dan struktur kurikulum yang hampir sama. Kesamaan ini terdapat pada pelajaran umum yaitu Seni Budaya, PJOK, dan Prakarya atau Kewirausahaan.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. (Sagala, 2014:62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. (Rusman, 2015:21)

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pandangan lain dari Sudjana mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *educative* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan (Rusman, 2015:22). Sehingga berdasarkan pernyataan di atas, pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung yang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang dilaksanakan secara terprogram dalam desain instruksional.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai bagian dari pendidikan umum di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan. Rusli Lutan mendefinisikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani itu anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, sosial, dan moral (Lutan, 2000 : 15)

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu dalam aspek fisik, intelektual, emosional, neuromuskuler, sosial, dan moral dalam kerangka pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga merupakan bagian integral proses pendidikan, dalam pembelajaran PJOK nilai-nilai karakter yang merupakan bagian dari softskill sehingga sangat efektif untuk diajarkan dikembangkan dan dinilai setiap waktu (Mulyasa & Ispurwanti, 2018: 1-5).

c. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003:6) adalah :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Pendidikan jasmani.
- 2) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan jasmani.
- 3) Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.

Agus S. Suryobroto (2004: 8) bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku.

4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran (*Instructional materials*) merupakan bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus guru ajarkan dan peserta didik memahaminya. Hal ini dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut Sukmadinata dan Syaodih (2012:91) menyebutkan bahwa materi pembelajaran yaitu penguasaan suatu kompetensi terkait dengan bidang ilmu atau pengetahuan tertentu. Bidang yang terkait dengan kompetensi dirumuskan dalam pokok bahasan.

Sukmadinata dan Syaodih (2012: 94) menyatakan bahwa materi pembelajaran merupakan penjabaran dan uraian materi. Isi materi sesuai dan relevan dengan tiap-tiap tujuan dan tingkat kesulitannya disesuaikan

dengan tingkat perkembangan peserta didik. Materi disusun secara sekuensial berdasarkan struktur ilmu dan kesukaran.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan suatu bahan yang disusun secara sistematis oleh guru untuk dipelajari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran harus direncanakan dan disiapkan dengan sangat baik agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran. Materi menempati posisi yang penting dari keseluruhan kurikulum, sehingga materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Ada hal-hal yang perlu di perhatikan saat menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran yaitu keluasan dan kedalaman materi. Berdasarkan Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum menyebutkan ruang lingkup materi dalam mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan antara lain :

- a. Permainan bola besar meliputi, permainan eksplorasi gerak keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative, seperti bola voli, bola basket, sepak bola, *rugby* dan lain sebagainya.
- b. Permainan bola kecil meliputi permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, nonlokomotor, manipulative seperti kasti,

softball, baseball, rounders, kippers, bola bakar, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan, *frisbee*, dan sebagainya.

- c. Atletik merupakan aktivitas jasmani yang terdiri atas gerakan dasar yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lompat dan lempar (Purnomo, 2011: 1). Contoh materi ini antara lain jalan cepat, lari jarak pendek, lari jarak menengah, lari jarak jauh, lompat jangkit, lompat tinggi, lompat jauh, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, dan lontar martil.
- d. Beladiri meliputi pencak silat, karate, taekwondo, gulat, judo, dan lain sebagainya.
- e. Aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, kebugaran jasmani, bentuk postur tubuh dan aktivitas lainnya.
- f. Senam/uji diri meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan menggunakan alat, ketangkasan tanpa alat, senam lantai dan aktivitas lainnya.
- g. Aktivitas ritmik merupakan aktivitas yang disusun secara dinamis dan harmonis menggunakan irama contoh gerak bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobik, senam irama, dan aktivitas lainnya.
- h. Aktivitas akuatik merupakan aktivitas yang dilakukan di air meliputi renang, permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan aktivitas lainnya.
- i. Pendidikan kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti merawat tubuh, merawat lingkungan,

pembiasaan pola makan sehat, mencegah dan merawat cedera, serta mengatur pola tidur.

5. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu dokumen yang sengaja disusun dalam perencanaan proses pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sehingga dalam pengaplikasiannya dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter berani, aktif, percaya diri, cerdas, dan memiliki tingkah laku yang mulia. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Berdasarkan Permendikbud No 22 tahun 2016 prinsip pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan standar roses kurikulum 2013, yaitu :

- a) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
- i) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);

- k) pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
- l) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- m) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- n) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Pada standar proses bagian perencanaan pembelajaran, sebelum guru memulai pembelajaran harus terlebih dahulu merancang silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Pada saat pembuatan RPP tentunya sangat berpedoman dengan silabus yang telah dibuat oleh pemerintah. Berdasarkan Permendikbud, No 22 Tahun 2016 komponen silabus dan RPP terdiri atas :

1) Silabus

Komponen silabus meliputi :

- identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan

- sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus sebagai acuan melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas :

a) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan Pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan, dan alokasi waktu.

b) Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik di setiap jenjang Pendidikan pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti terdiri dari empat kompetensi, yaitu :

1. Kompetensi Inti 1 tentang sikap spiritual
2. Kompetensi Inti 2 tentang sikap sosial
3. Kompetensi Inti 3 tentang pengetahuan
4. Kompetensi Inti 4 tentang keterampilan

c) Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti

d) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati atau diukur.

e) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain sebagai pendukung.

f) Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

- Kegiatan Inti

Pembelajaran dengan kurikulum 2013 menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan untuk terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Pada kegiatan inti ditentukan juga model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis melalui proses pembelajaran. Kemudian pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat
Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/ gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ mengembangkan.
Menalar/ mengasosiasi (<i>associating</i>)	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.
Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

(Disdik Kabupaten Labuanbatu, 2014:5-6)

- Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

g) Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Teknik penilaian
- Instrumen penilaian
- Pembelajaran remedial dan pengayaan yang dilakukan segera setelah penilaian.

h) Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan sumber belajar merupakan segala bentuk pustaka, referensi, sumber informasi yang digunakan dalam pembelajaran. Contoh: modul, buku teks, internet, majalah, koran dan sebagainya

6. Pengertian Pendidikan Karakter

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam upaya mengembangkan pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pernyataan diatas, tujuan pendidikan nasional merupakan satu rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang dikembangkan melalui pendidikan. Sehingga, rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi dasar pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Berdasarkan Permendikbud No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada satuan pendidikan formal. PPK merupakan gerakan Pendidikan di bawah tanggung jawab satuan Pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Satuan pendidikan formal atau sekolah yang dimaksud dalam peraturan ini terdiri atas taman kanak-kanak (TK), satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar, dan satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Karakter adalah kombinasi kepribadian sedangkan kepribadian itu berbeda satu dengan yang lainnya (Gunadi, 2018: 1-11). Definisi karakter menurut Suyanto yang dikutip Suharjana dalam Zuhdi (2011:27) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Barnawi (2012: 22) karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai,

kemampuan, kapasitas moral, dan ketegangan dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, karakter dalam penelitian ini adalah sebuah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang melekat kuat dalam diri individu dan menjadi ciri khas yang menjadi kebiasaan dan kepribadian yang ditampilkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional yang hanya dapat dilakukan melalui pendidikan karakter individu seseorang. Hal tersebut dikarenakan manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pendidikan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, pendidikan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya bermasyarakat, dan budaya bangsa. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai karakter dalam perencanaan (silabus dan RPP), bahan ajar dan media, implementasi di kelas, penilaian, monitoring, dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan (Winarni, 2013: 95-107).

Awal dari pendidikan karakter adalah dari keluarga, karena keluarga adalah tempat pertama kali seorang anak berinteraksi dengan manusia

lainnya. Usia anak-anak sangat menentukan kemampuannya anak dalam mengembangkan potensinya. Maka Pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak usia kanak-kanak. Menurut para ahli Pendidikan, sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak usia 4 tahu. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua (Suharjana dalam Zuhdi, 2011: 29). Nilai pendidikan karakter selanjutnya dapat ditanamkan melalui langkah-langkah sebagai berikut (Winarni, 2013: 95-107):

- a) Menciptakan lingkungan yang memungkinkan nilai-nilai moral tersebut diterapkan.
- b) Adanya keteladanan atau model perilaku moral.
- c) Menyusun aturan atau kode etik berperilaku baik.
- d) Menjelaskan dan mendiskusikan perilaku bermoral.
- e) Menggunakan dan mengajarkan etika dalam pengambilan keputusan.
- f) Mendorong individu mahasiswa mengembangkan nilai yang baik.

Menurut para ahli Pendidikan, sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak usia 4 tahu. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua (Suharjana dalam Zuhdi, 2011: 29)

Secara khusus nilai-nilai yang harus dikembangkan berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2009: 9-10) adalah sebagai berikut

Tabel 2. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan tujuan agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10.	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan

No	Nilai	Deskripsi
		kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

(Sumber: Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. 2009:9-10).

7. Hakikat RPP berkarakter

RPP berkarakter merupakan rencana jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik dalam pembelajaran (Mulyasa & Ispurwanti, 2013: 78). Artinya, RPP berkarakter merupakan suatu upaya untuk memperkirakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk, membina, dan mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan Pendidikan karakter perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan karakter yang akan dibentuk dengan komponen pembelajaran lain yakni Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013.

8. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah

Berdasarkan Permendikbud No 20 Tahun 2018 pasal 4 ayat 1, menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013:9). Pada tingkat satuan pendidikan, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah, mencakup nilai-nilai yang mendasari perilaku peserta didik, tradisi, kebiasaan sehari-hari yang dipraktikkan oleh semua warga di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Menurut Barnawi (2012: 28) proses dan tujuan pendidikan karakter melalui pembelajaran adalah adanya perubahan kualitas tiga aspek pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan tujuan pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani menurut Depdiknas dalam seminar olahraga nasional ke II dengan tema “Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter” yang dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 8 November 2008 adalah sebagai berikut :

Tujuan penjasor di sekolah untuk meletakkan dan mengembangkan (1) landasan karakter melalui internalisasi nilai, (2) landasan kepribadian (cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama), (3) berpikir kritis, (4) sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, (5) keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas, (6) keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, (7) keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, (8) konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat, serta (9) mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif.

Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga tersebut menekankan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam seluruh cabang olahraga dan juga pendidikan tentang kesehatan. Pada pendidikan jasmani ini peserta didik diharapkan dapat berlatih dan juga

mengaplikasikan pendidikan karakter melalui media gerak, sehingga dapat diinternalisasikan pada diri peserta didik.

9. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013

Pada prinsipnya pengembangan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan sekolah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Adapun kompetensi yang akan dicapai melalui kurikulum 2013 berkaitan dengan pendidikan karakter dapat dilihat dari cakupan kompetensi lulusan yang disusunnya. Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

10. Kontribusi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembentukan Karakter

Pada dasarnya olahraga dan pendidikan jasmani mempunyai tujuan akhir yang sama yaitu upaya pembentukan manusia seutuhnya yang berkualitas (Suharjana, 2011 : 34). Olahraga lebih berorientasi pada

pembinaan prestasi dan kebugaran jasmani, sedangkan pendidikan jasmani lebih mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang meliputi pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Pada proses pembelajaran, tercipta interaksi antara peserta didik dan guru. Selama interaksi dengan berbagai pihak inilah akan terjadi proses pembentukan berbagai aspek seperti peningkatan kondisi fisik, penguasaan takti, penguasaan teknik, dan pembentukan mental yang mencakup pembentukan karakter juga. Pembentukan karakter dilakukan melalui proses yang lama dan kontinu. Peran guru dituntut mampu mentransfer cara berpikir, bersikap, dan bertindak dengan mendasarkan etika moral yang baik. Sikap dan keteladanan guru menjadi pondasi dasar dalam pembentukan karakter anak didiknya. Jika pendidikan jasmani dan olahraga dijalankan dengan kaidah yang benar, maka akan dapat memberi kontribusi positif dalam usaha membangun karakter peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan serta dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian ini:

1. Nur Hidayati Ika Permatasari (2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-

kecamatan Bantul kabupaten Bantul tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul adalah cukup baik dengan rincian persentasenya yaitu pada kategori baik sebesar 5,79%, pada kategori cukup sebesar 79,71% dan kategori kurang 14,49% dan pada kategori tidak baik 0%.

2. Jefri Hermawan (2016) dengan judul “Analisis Materi Pembelajaran Aspek Psikomotor dan Kesesuaiannya dengan Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Mitra UNY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan psikomotorik yang diajarkan dan kesesuaiannya antara materi dengan kurikulum yang digunakan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode penelitian analisis dokumen (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 55% guru cenderung memunculkan tahap kemampuan perseptual, sedangkan tahap gerakan terampil memiliki persentase sebesar 42%. Dalam sebuah RPP guru cenderung memunculkan 2 tahap psikomotorik yaitu sebanyak 59,09%. Tahap psikomotorik kemampuan perseptual juga cenderung muncul dalam materi permainan bola besar yaitu sebesar 56%. Pada kurikulum 2006 tahap psikomotorik kemampuan perseptual dan gerakan terampil

memiliki persentase kecenderungan yang sama yaitu 50%. Kemampuan perseptual mendominasi pada kurikulum 2013 yaitu sebesar 60%. Pembelajaran psikomotorik dengan kurikulum yang digunakan juga menunjukkan kesesuaian yaitu sebesar 73% sesuai dengan kompetensi dasar dan 77% sesuai dengan indikator.

C. Kerangka Berpikir

Permasalahan kini sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah lunturnya moral dan identitas kebangsaan pada generasi muda, khususnya para peserta didik. Kemunduran moral peserta didik saat ini dapat dilihat melalui berbagai permasalahan seperti tawuran antar pelajar, kriminalitas, penyimpangan seksual, penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya, serta minum minuman keras. Nilai-nilai afektif pendidikan sedikit demi sedikit mulai hilang seiring dengan berkembangnya efek globalisasi dan modernisasi. Globalisasi dan modernisasi telah mengubah struktur masyarakat Indonesia

Menanamkan nilai-nilai afektif sejak dini menjadi salah satu usaha untuk membangun generasi yang lebih berkarakter. Sekolah memiliki peran penting sebagai tempat untuk mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi pribadi memiliki tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan. Di lain pihak, dewasa ini dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berkembang begitu pesat berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan ranah afektif (karakter) peserta didik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) berperan penting sebagai media gerak sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang

positif kepada peserta didik. Perkembangan etika, nilai-nilai positif, kedisiplinan, sikap sportif, cepat dalam membuat keputusan merupakan produk pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat digunakan sebagai arena pengembangan kejujuran, meningkatkan integritas, dan mengembangkan rasa hormat pada orang lain juga lingkungan sosial.

Berdasarkan pandangan di atas, pendidikan karakter sangatlah penting diajarkan di sekolah terutama melalui perencanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK dengan tujuan agar pembelajaran dapat terorganisir lebih baik lagi. Maka pendidikan karakter di sekolah perlu di implementasikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Implementasi pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di samping untuk mematuhi kurikulum yang berlaku, juga agar peserta didik memiliki karakter yang baik untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter dan bertanggung jawab.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aspek-aspek yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan karakter peserta didik yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK di SMA/SMK untuk wilayah kota Jogja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Menurut Best dalam buku Kusumawati (2015:59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis dokumen, istilah lain dari analisis dokumen adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi yaitu suatu model yang digunakan untuk meneliti dokumentasi data yang berbentuk teks, gambar, symbol, dan lain-lain (Arikunto, 2002:88). Analisis isi dilakukan secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen-dokumen yang diperoleh. dalam menganalisis, peneliti menggunakan taknik analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksud untuk menggambarkan suatu teks tertentu secara lebih rinci. Peneliti akan menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami.

Fokus dalam penelitian ini adalah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 yang disusun oleh guru SMA untuk wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk melihat rencana pembelajaran yang disusun oleh guru PJOK dalam bentuk RPP ditinjau dari pendidikan karakter yang menggunakan kurikulum 2013 dan mengetahui berbagai macam aspek-aspek pendidikan karakter yang dominan muncul dalam RPP.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:39). Variabel yang diungkap dalam penelitian ini yaitu analisis aspek pendidikan karakter yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta.

Tabel 3. Daftar Sekolah Tempat Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMA Negeri 1 Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No. 10, wirobrajan, Kota Yogyakarta
2.	SMA Negeri 2 Yogyakarta	Jl. Bener no 30, Tegalrejo, Kota Yogyakarta
3.	SMA Negeri 3 Yogyakarta	Jl. Laksda Yos Sudarso No. 7, Gondokusuman, Kota Yogyakarta

No.	Nama Sekolah	Alamat
4.	SMA Negeri 4 Yogyakarta	Jl Magelang Karangwaru Lor No. 7, Kota Yogyakarta
5.	SMA Negeri 5 Yogyakarta	Jl.Nyi Pembayun 39 Kotagede Kota Yogyakarta
6.	SMA Negeri 6 Yogyakarta	Jl.C.Simanjatak, Terban, Gondokusumo Kota Yogyakarta
7.	SMA Negeri 7 Yogyakarta	Jalan M.T. Haryono No. 47 Suryodiningrat, Kota Yogyakarta
8.	SMA Negeri 8 Yogyakarta	Jalan Sagan No. 5, Gondomanan, Kota Yogyakarta
9.	SMA Negeri 10 Yogyakarta	Jalan Gadean No. 50, Jetis, Kota Yogyakarta
10	SMA Negeri 11 Yogyakarta	Jalan A.M. Sangaji No. 47, Kota Yogyakarta

Sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menurut Nasution (2014:98) *Purposive sampling* dilakukan untuk mengambil orang-orang yang benar-benar terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena dokumen-dokumen RPP yang disusun guru dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Purposive Sampling yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menentukan atau memilih satu guru dan satu wilayah dari kelompok populasi. Alasan peneliti hanya memilih satu guru dan SMA yang memiliki wilayah sama yaitu agar sampel yang didapatkan tidak terlalu banyak. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang lebih spesifik..

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*). Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian seperti memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas data-data yang diperoleh. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi yang disusun oleh peneliti untuk mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Validasi instrumen diperoleh dari validitas isi (*content validity*) dari *judgement* dengan para ahli.

Instrumen akan dikonsultasikan kepada para ahli. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-Kisi Karakteristik Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan tujuan agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

No	Nilai	Deskripsi
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik

pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini adalah RPP yang dirancang oleh guru PJOK dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Yogyakarta. Sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu buku, jurnal, ataupun dokumen lain.

F. Teknik Analisis Data

Arikunto (2013:282) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian deskriptif akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen terhadap data penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif kemudian dipresentasikan. Adapun rumus perhitungan presentase data adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data kuantitatif yang diperoleh akan dideskripsikan dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan simpulan yang didapat dari data yang diperoleh.

Sedangkan data kualitatif akan dideskripsikan menggunakan narasi. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata akan melengkapi penjelasan dari analisis data kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan tepatnya dari tanggal 5 April – 5 juni 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta. Hasil Data yang di dapatkan berbentuk dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari 10 SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta yang menggunakan kurikulum 2013 pada tahun 2019. Untuk penentuan kelas dan materi dari pelajarannya tidak di tentukan langsung oleh Peneliti,namun langsung di berikan oleh Guru berdasarkan kesiapan dan keadaan dari pihak sekolah saat melakukan pengambilan data.

Hasil dari penelitian ini ditijukan guna untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data mengenai aspek pendidikan karakter yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri wilayah Kota Yogyakarta tahun 2019. Data yang di dapatkan kemudian di analisis bagian-bagian dokumen yang mengandung aspek pendidikan karakter. Instrument atau alat yang di gunakan dalam penelitian ini berupa lembar penelitian yang telah divalidasi oleh *expert judgment* yaitu Ahmad Ritahudin S.Pd. Jas. M.Or dan Dr.Sri Winarni, M.Pd. Dokumen RPP yang di ambil dari 10 SMA Negeri wilayah Kota Yogyakarta berjumlah 20 RPP, dari hasil analisis yang di lakukan seluruh RPP memiliki aspek

pendidikan karakter dengan jumlah persentase aspek pendidikan karakter yang berbeda dimasing masing sekolah. Berikut pemaparan mengenai hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penelti:

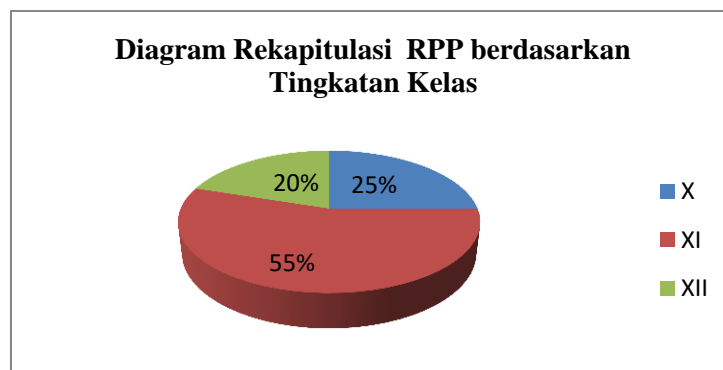
1. Rekapitulasi RPP berdasarkan Kelas

Hasil penelitian yang didapatkan diperoleh dari beberapa tingkatan tingkatan kelas dari dokumen RPP yang berbeda. data yang di hasilkan didapatkan dari veriasi tingkatan kelas yang berbeda. Hasil penelitian terhadap data yang diambil yang berupa dokumen RPP menunjukan adanya perbedaan tingkatan atau kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII. Berikut hasil rekapitulasi RPP berdasarkan tingkatan kelasnya:

Tabel 5. Rekapitulasi RPP berdasarkan tingkatan kelasnya

No	Kelas	Frekuensi keterlibatan	Persen (%)
1	X	5	25%
2	XI	11	55%
3	XII	4	20%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, penjelasan dari hasil penelitian rekapitulasi RPP berdasarkan kelas dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi RPP berdasarkan Tingkatan Kelas

Dapat dilihat, berdasarkan tabel diagram di atas dapat dijelaskan bahwa persentase kelas dari data yang dihasilkan yaitu kelas X sebesar 25%, kelas XI sebesar 55% dan kelas XII sebesar 20%. Dokumen RPP kelas XI lebih banyak mendominasi dari pada dokumen RPP kelas X dan XII. Dokumen RPP untuk kelas X berjumlah 5 RPP, kelas XI berjumlah 11 RPP dan kelas XII berjumlah 4 RPP.

2. Rekapitulasi RPP berdasarkan Materi Pelajaran

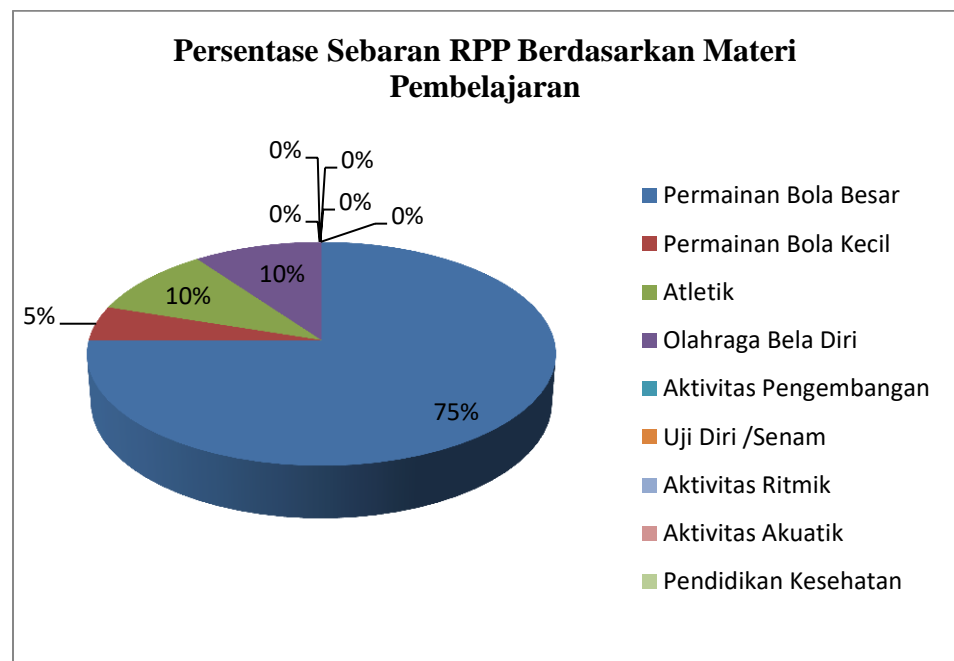
Hasil yang didapatkan dari penelitian di sekolah yang menggunakan dokumen RPP dari 10 sekolah di wilayah SMA Negeri Kota Yogyakarta memiliki materi yang beragam antara sekolah, materi tersebut antara lain permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan aktivitas Pengembangan. Tidak semua materi pembelajaran tercantum pada 20 dokumen RPP tersebut, karena peneliti tidak menentukan materinya, melainkan langsung diberikan oleh guru yang bersangkutan berdasarkan kesiapan pihak sekolah ketika peneliti melakukan pengambilan data. Berikut penjelasan melalui tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi RPP berdasarkan Materi Pelajaran

No	Materi Pembelajaran	Jumlah	Persen(%)
1	Permainan Bola Besar	15	75
2	Permainan Bola Kecil	1	5
3	Atletik	2	10
4	Olahraga Bela Diri	0	0
5	Aktivitas Pengembangan	0	0

No	Materi Pembelajaran	Jumlah	Persen(%)
6	Uji Diri/senam	0	0
7	Aktivitas Ritmik	2	10
8	Aktivitas Akuatik	0	0
9	Pendidikan Kesehatan	0	0

Berdasarkan tabel di atas penjelasan bisa dilihat di tabel di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi RPP berdasarkan Materi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram persentase di atas menunjukkan bahwa dari 20 Dokumen RPP, materi yang mendominasi yang terdapat dalam Dokumen RPP tersebut yakni Permainan Bola Besar 75%, sedangkan materi lainnya berupa atletik 4%, aktifitas pengembangan 5%, uji diri atau senam 5%, permainan bola kecil 0%, aktivitas ritmik 0%, aktifitas akuatik 0%, dan pendidikan kesehatan 0%. Dari 20 dokumen

RPP materi yang mendominasi yakni materi permainan bola besar sebanyak 15 RPP, permainan bola kecil sebanyak 1 RPP, atletik sebanyak 2 RPP, aktivitas pengembangan sebanyak 2 RPP dan materi lainnya 0 RPP.

3. Analisis Aspek Pendidikan Karakter SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta

Mengingat sangat pentingnya pendidikan karakter, peneliti menganalisis beberapa pendidikan karakter yang sebelumnya sudah ditentukan. Cara menentukan aspek pendidikan karakter ini dengan mengacu dengan mengintegrasikan dua acuan teori yakni bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. (Sumber: Pusat Kurikulum *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. 2009:9-10).

Landasan teori tersebut diintegrasikan dan digunakan untuk menjadi instrument penelitian dengan cara diambil aspek pendidikan karakter yang sama. Penggunaan aspek pendidikan karakter yang sama bertujuan untuk kedepannya dalam pembahasan bisa lebih terfokus. Ditentukan aspek pendidikan karakter dari teori yang menjadi acuan, aspek pendidikan karakter tersebut di gunakan untuk menganalisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari SMA Negeri untuk Wilayah Kota Yogyakarta. Agar lebih terperinci, berikut penjelasan masing masing dokumen RPP yang di jabarkan melalui tabel dan

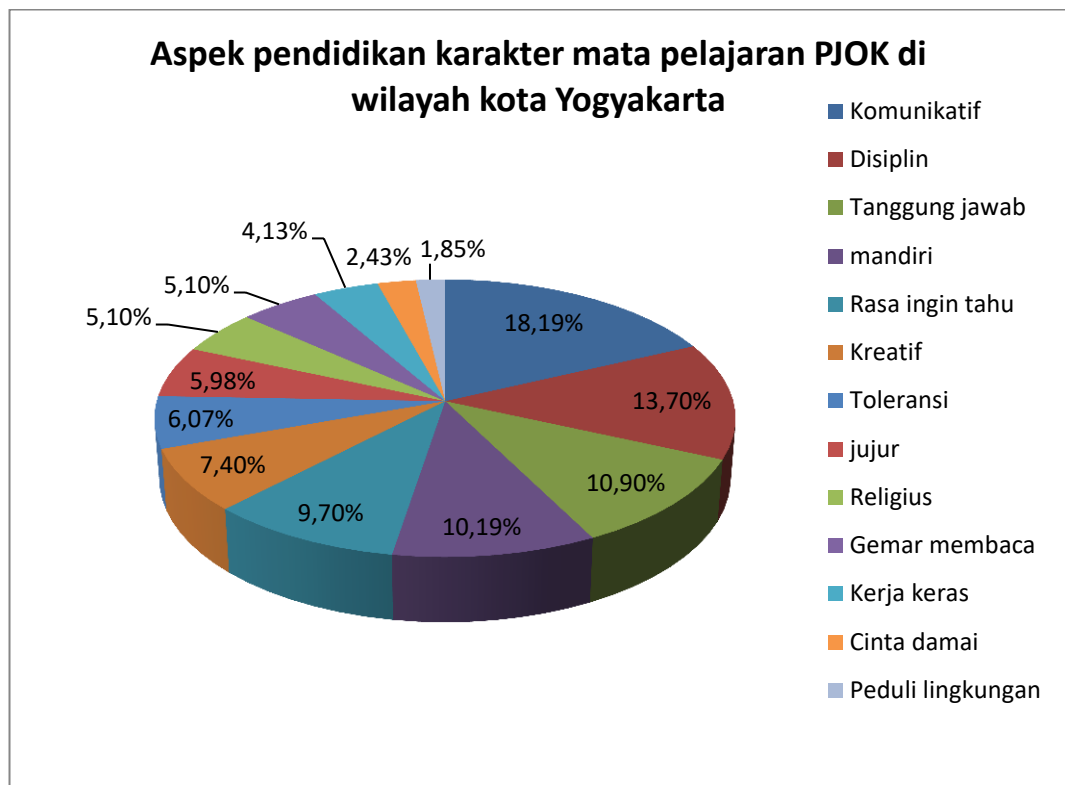
instrument penilaian analisis pendidikan karakter SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta di tinjau dari Pendidikan Karakter :

a) Hasil analisis aspek pendidikan karakter SMA Negeri wilayah kota Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK di wilayah kota Yogyakarta :

Tabel 7. Aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK di wilayah kota Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Komunikatif	150	18,19%
2	Disiplin	113	13,70 %
3	Tanggung jawab	90	10,90%
4	Mandiri	84	10,19%
5	Rasa ingin tahu	80	9,70%
6	Kreatif	61	7,40%
7	Toleransi	50	6,07%
8	Jujur	46	5,98%
9	Religius	42	5,10%
10	Gemar membaca	42	5,10%
11	Kerja keras	34	4,13%
12	Cinta damai	20	2,43%
13	Peduli lingkungan	13	1,85%
Total		825	100%



Gambar 3. Diagram Aspek Pendidikan Karakter Mata Pelajaran PJOK di wilayah kota Yogyakarta

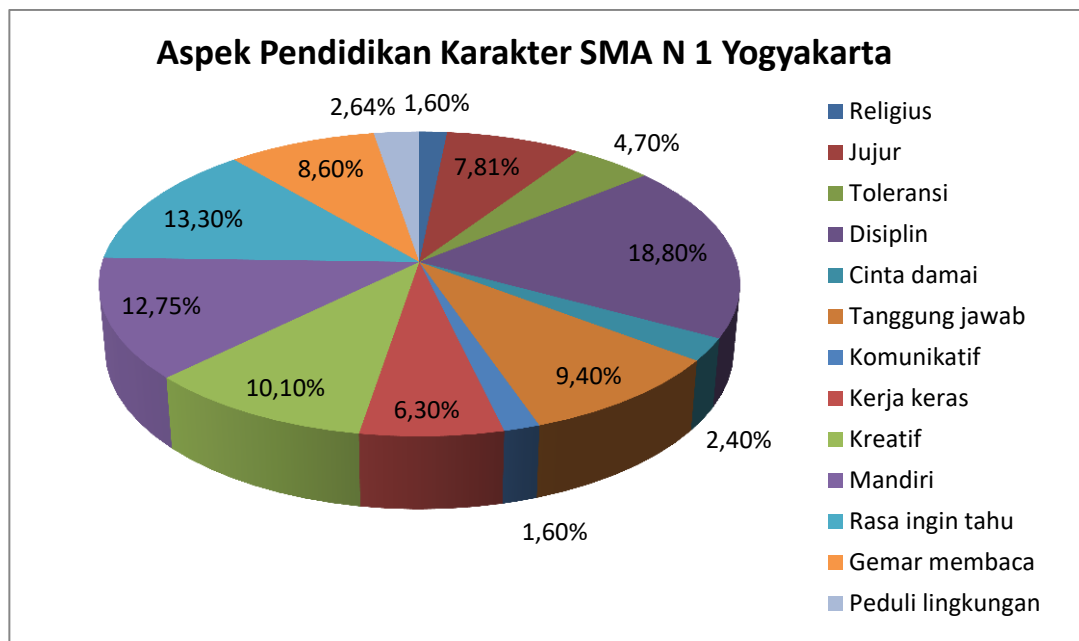
Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri wilayah Kota Yogyakarta berjumlah 825 yang mencakup 42 religius, 46 jujur, 50 toleransi, 113 disiplin, 20 cinta damai, 90 tanggung jawab, 150 komunikatif, 34 kerja keras, 61 kreatif, 84 mandiri, 80 rasa ingin tahu, 42 gemar membaca, dan 13 peduli lingkungan.

b) SMA N 1 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 1 Yogyakarta:

Tabel 8 Aspek pendidikan karakter SMA N 1 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	2	1,60%
2	Jujur	10	7,81%
3	Toleransi	6	4,70%
4	Disiplin	24	18,80%
5	Cinta damai	3	2,40%
6	Tanggung jawab	12	9,40%
7	Komunikatif	2	1,60%
8	Kerja keras	8	6,30%
9	Kreatif	14	10,10%
10	Mandiri	16	12,75%
11	Rasa ingin tahu	17	13,30%
12	Gemar membaca	11	8,60%
13	Peduli lingkungan	3	2,64%
Total		128	100%



Gambar 4 Aspek Pendidikan Karakter SMA N 1 Yogyakarta

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 1 Yogyakarta berjumlah 128 yang mencakup 2 religius, 10 jujur, 6 toleransi, 24 disiplin, 3 cinta damai, 12 tanggung jawab, 2 komunikatif, 8 kerja keras, 14

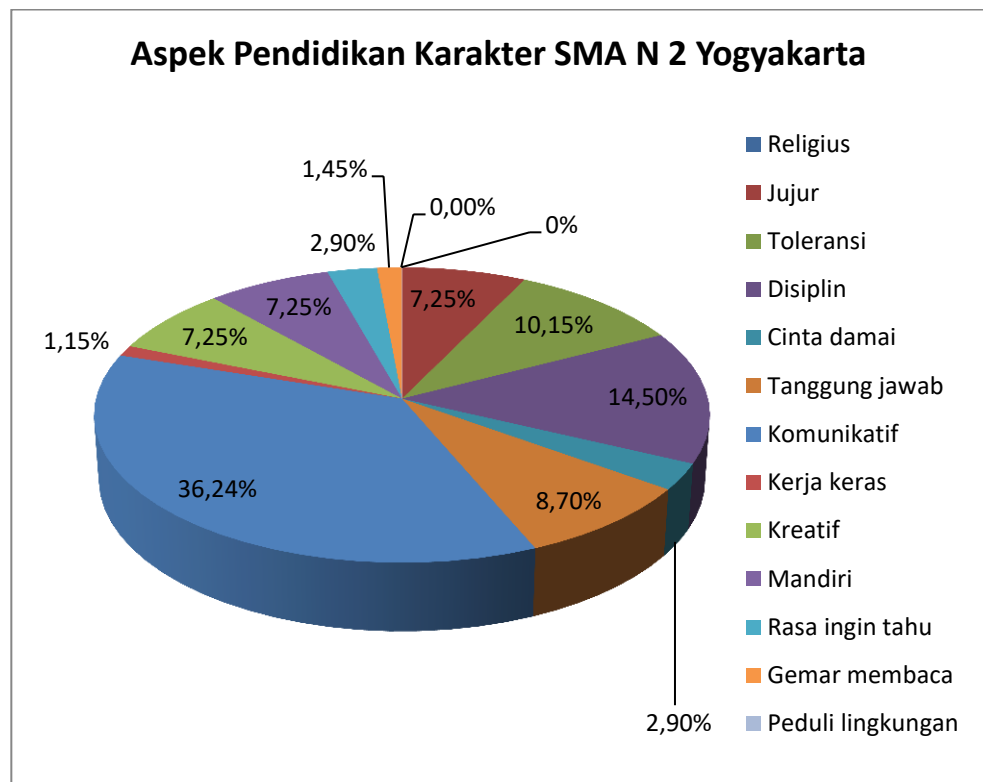
kreatif, 16 mandiri, 17 rasa ingin tahu, 11 gemar membaca, dan 3 peduli lingkungan.

c) SMA N 2 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 2 Yogyakarta:

Tabel 9 Aspek pendidikan karakter SMA N 2 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	0	0%
2	Jujur	5	7,25%
3	Toleransi	7	10,15%
4	Disiplin	10	14,50%
5	Cinta damai	2	2,90%
6	Tanggung jawab	6	8,70%
7	Komunikatif	25	36,24%
8	Kerja keras	1	1,15%
9	Kreatif	5	7,25%
10	Mandiri	5	7,25%
11	Rasa ingin tahu	2	2,90%
12	Gemar membaca	1	1,45%
13	Peduli lingkungan	0	0%
Total		69	100%



Gambar 5 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 2 Yogyakarta

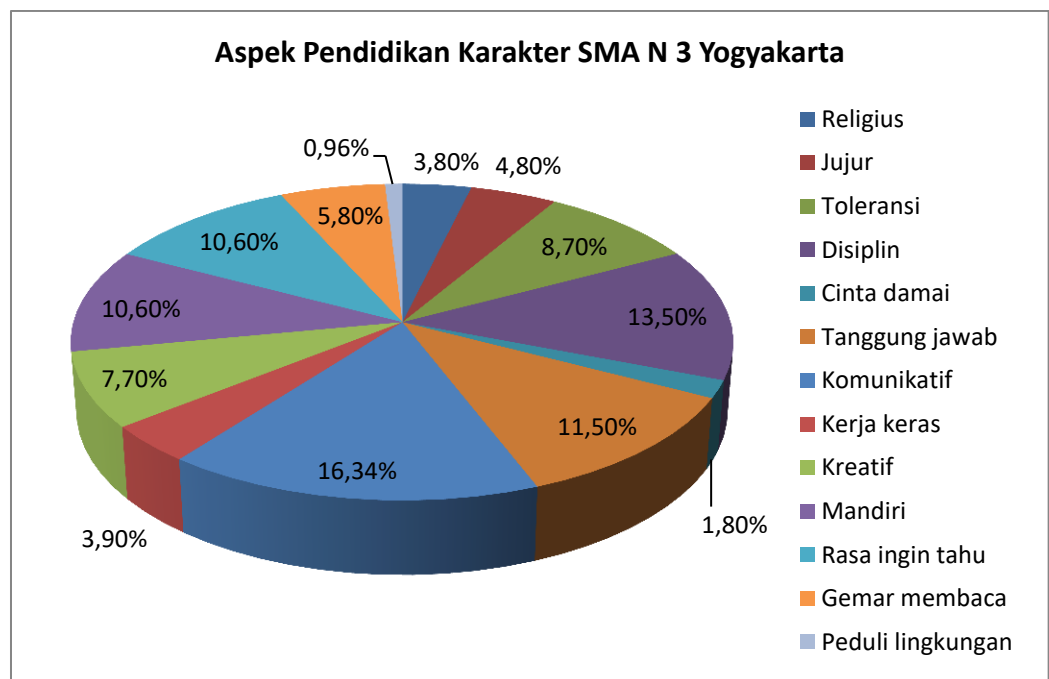
Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 2 Yogyakarta berjumlah 69 yang mencakup 0 religius, 5 jujur, 7 toleransi, 10 disiplin, 2 cinta damai, 6 tanggung jawab, 25 komunikatif, 1 kerja keras, 5 kreatif, 5 mandiri, 2 rasa ingin tahu, 1 gemar membaca, dan 0 peduli lingkungan.

d) SMA N 3 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 3 Yogyakarta :

Tabel 10 Aspek pendidikan karakter SMA N 3 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	4	3,80%
2	Jujur	5	4,80%
3	Toleransi	9	8,70%
4	Disiplin	14	13,50%
5	Cinta damai	2	1,80%
6	Tanggung jawab	12	11,50%
7	Komunikatif	17	16,34%
8	Kerja keras	4	3,90%
9	Kreatif	8	7,70%
10	Mandiri	11	10,60%
11	Rasa ingin tahu	11	10,60%
12	Gemar membaca	6	5,80%
13	Peduli lingkungan	1	0,96%
Total		104	100%



Gambar 6 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 3 Yogyakarta

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 3 Yogyakarta berjumlah 104 yang mencakup 4 religius, 5 jujur, 9 toleransi, 14 disiplin, 2 cinta

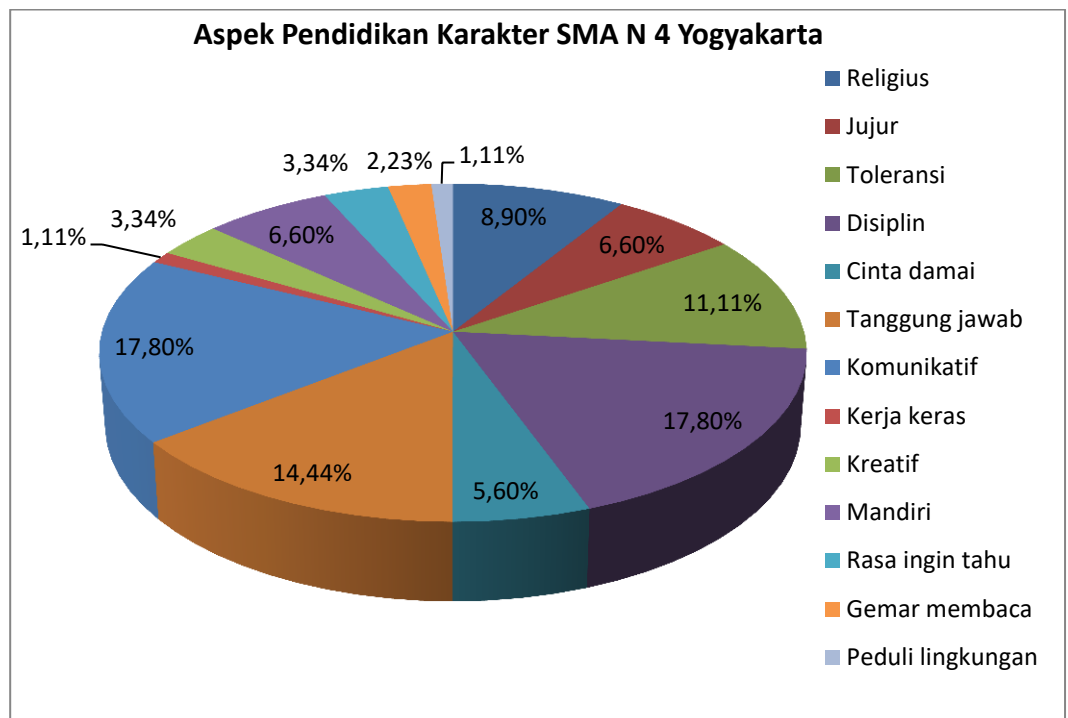
damai, 12 tanggung jawab, 17 komunikatif, 4 kerja keras, 8 kreatif, 11 mandiri, 11 rasa ingin tahu, 6 gemar membaca, dan 1 peduli lingkungan.

e) SMA N 4 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 4 Yogyakarta :

Tabel 11 Aspek pendidikan karakter SMA N 4 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	8	8,90%
2	Jujur	6	6,60%
3	Toleransi	10	11,11%
4	Disiplin	16	17,80%
5	Cinta damai	5	5,60%
6	Tanggung jawab	13	14,44%
7	Komunikatif	16	17,80%
8	Kerja keras	1	1,11%
9	Kreatif	3	3,34%
10	Mandiri	6	6,60%
11	Rasa ingin tahu	3	3,34%
12	Gemar membaca	2	2,23%
13	Peduli lingkungan	1	1,11%
Total		90	100%



Gambar 7 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 4 Yogyakarta

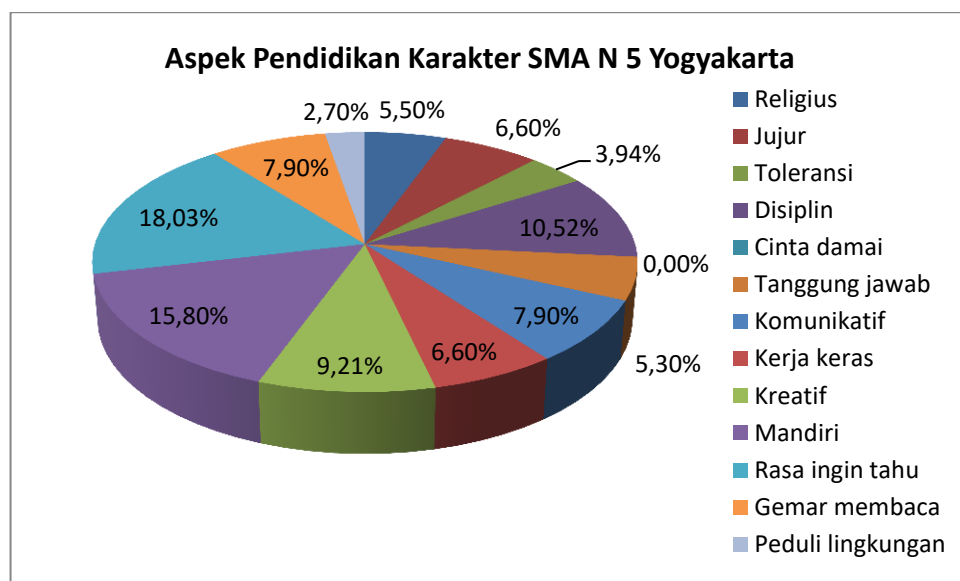
Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 90 yang mencakup 8 religius, 6 jujur, 10 toleransi, 16 disiplin, 5 cinta damai, 13 tanggung jawab, 16 komunikatif, 1 kerja keras, 3 kreatif, 6 mandiri, 3 rasa ingin tahu, 2 gemar membaca, dan 1 peduli lingkungan.

f) SMA N 5 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 5 Yogyakarta :

Tabel 12 Aspek pendidikan karakter SMA N 5 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	4	5,50%
2	Jujur	5	6,60%
3	Toleransi	3	3,94%
4	Disiplin	8	10,52%
5	Cinta damai	0	0,00%
6	Tanggung jawab	4	5,30%
7	Komunikatif	6	7,90%
8	Kerja keras	5	9,21%
9	Kreatif	7	15,80%
10	Mandiri	12	18,03%
11	Rasa ingin tahu	14	7,90%
12	Gemar membaca	6	7,90%
13	Peduli lingkungan	2	2,70%
Total		76	100%



Gambar 8 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 5 Yogyakarta

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 5 Yogyakarta berjumlah 76 yang mencakup 4 religius, 5 jujur, 3 toleransi, 8 disiplin, 0 cinta

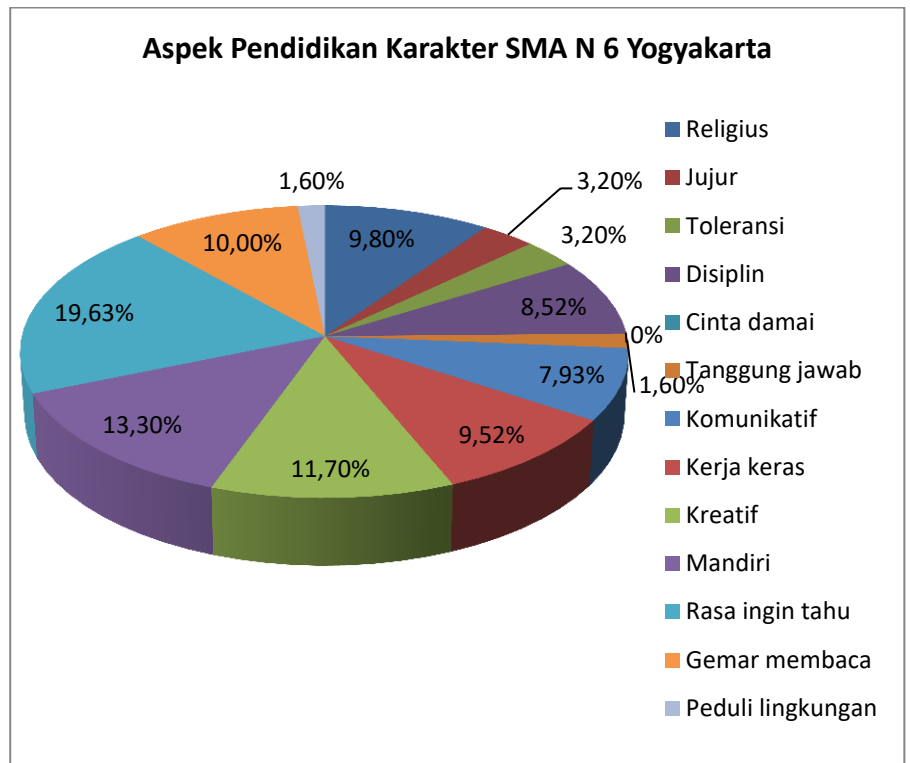
damai, 4 tanggung jawab, 6 komunikatif, 5 kerja keras, 7 kreatif, 12 mandiri, 14 rasa ingin tahu, 6 gemar membaca, dan 2 peduli lingkungan.

g) SMA N 6 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 6 Yogyakarta :

Tabel 13 Aspek pendidikan karakter SMA N 6 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	3	9,80%
2	Jujur	2	3,20%
3	Toleransi	2	3,20%
4	Disiplin	6	8,52%
5	Cinta damai	0	0%
6	Tanggung jawab	1	1,60%
7	Komunikatif	5	7,93%
8	Kerja keras	6	9,52%
9	Kreatif	8	11,70%
10	Mandiri	9	13,30%
11	Rasa ingin tahu	13	19,63%
12	Gemar membaca	7	10,00%
13	Peduli lingkungan	1	1,60%
Total		63	100%



Gambar 9 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 6 Yogyakarta

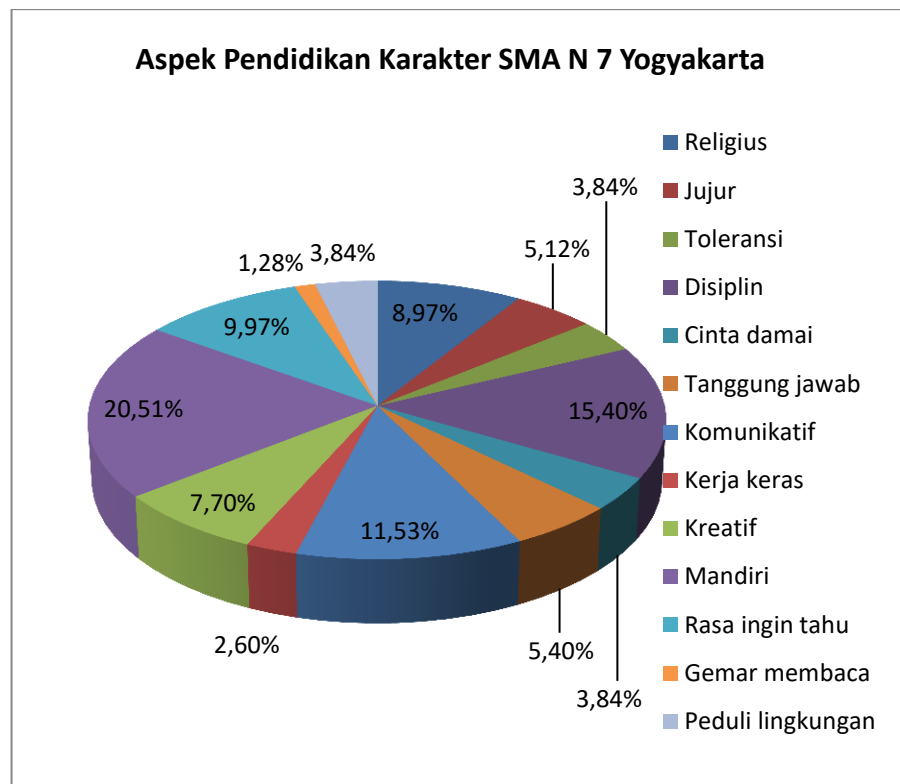
Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 6 Yogyakarta berjumlah 63 yang mencakup 3 religius, 2 jujur, 2 toleransi, 6 disiplin, 0 cinta damai, 1 tanggung jawab, 5 komunikatif, 6 kerja keras, 8 kreatif, 9 mandiri, 13 rasa ingin tahu, 7 gemar membaca, dan 1 peduli lingkungan.

h) SMA N 7 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 7 Yogyakarta:

Tabel 14 Aspek pendidikan karakter SMA N 7 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	7	8,97%
2	Jujur	4	5,12%
3	Toleransi	3	3,84%
4	Disiplin	11	14,10%
5	Cinta damai	3	3,84%
6	Tanggung jawab	12	5,40%
7	Komunikatif	9	11,53%
8	Kerja keras	2	2,60%
9	Kreatif	6	7,70%
10	Mandiri	10	20,51%
11	Rasa ingin tahu	7	8,97%
12	Gemar membaca	1	1,28%
13	Peduli lingkungan	3	3,84%
Total		78	100%



Gambar 10 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 7 Yogyakarta

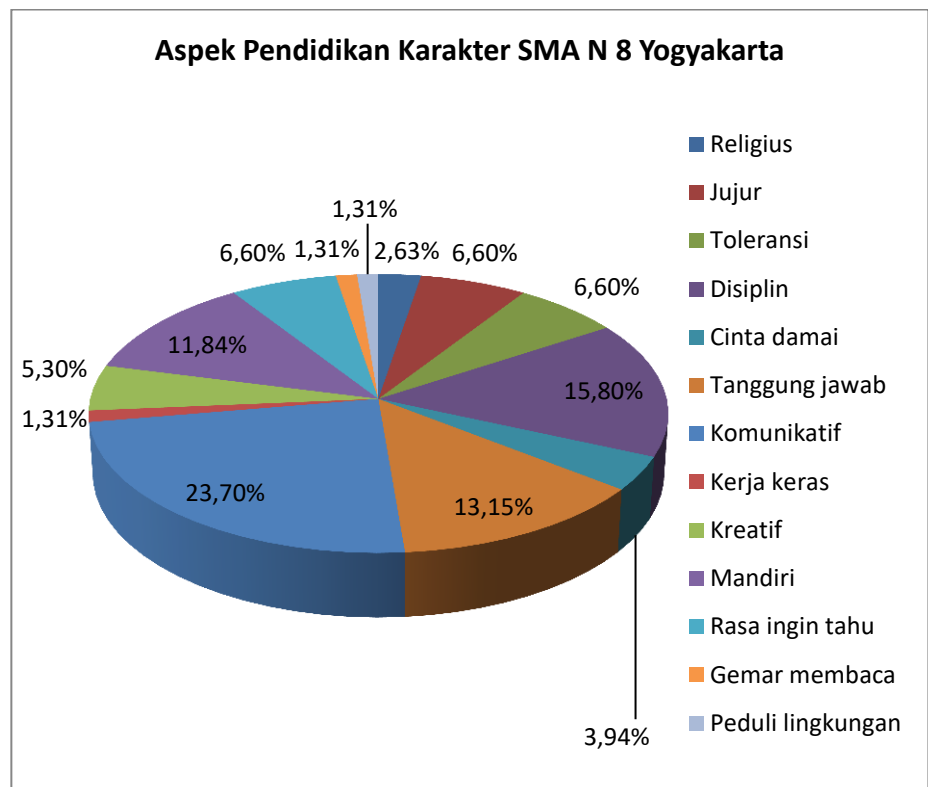
Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 7 Yogyakarta berjumlah 78 yang mencakup 7 religius, 4 jujur, 3 toleransi, 11 disiplin, 3 cinta damai, 12 tanggung jawab, 9 komunikatif, 2 kerja keras, 6 kreatif, 10 mandiri, 7 rasa ingin tahu, 1 gemar membaca, dan 3 peduli lingkungan.

i) SMA N 8 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 8 Yogyakarta:

Tabel 15 SMA N 8 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	2	2,63%
2	Jujur	5	6,60%
3	Toleransi	5	6,60%
4	Disiplin	12	15,80%
5	Cinta damai	3	3,94%
6	Tanggung jawab	10	13,15%
7	Komunikatif	18	23,70%
8	Kerja keras	1	1,31%
9	Kreatif	4	5,30%
10	Mandiri	9	11,84%
11	Rasa ingin tahu	5	6,60%
12	Gemar membaca	1	1,31%
13	Peduli lingkungan	1	1,31%
Total		76	100%



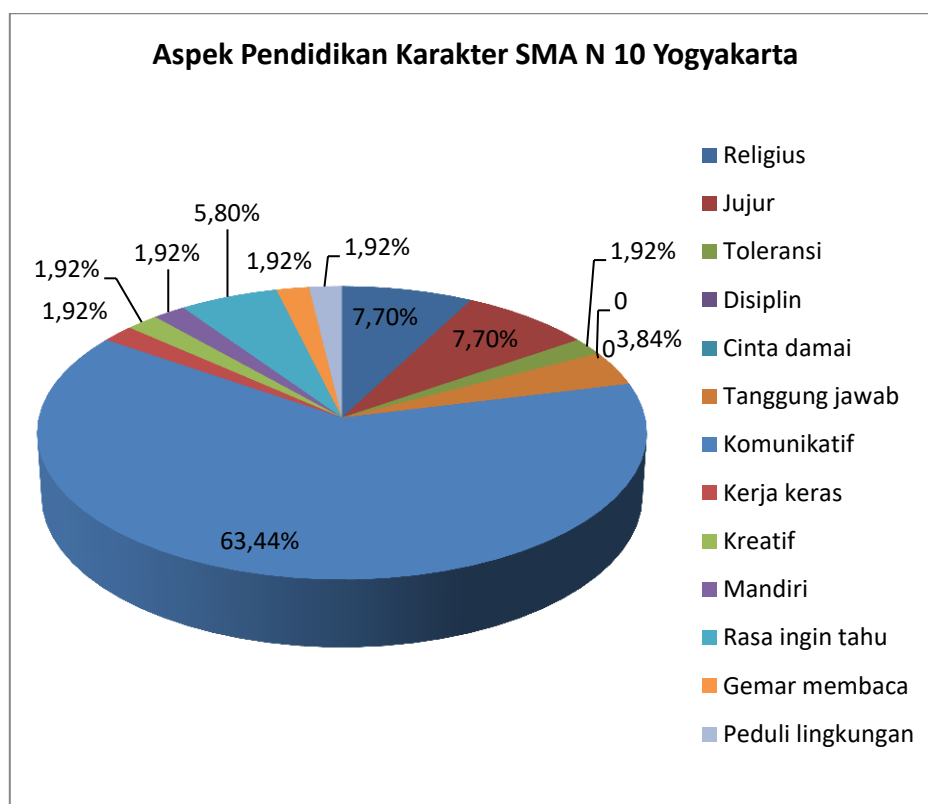
Gambar 11 Diagram Aspek Pendidikan Karakter SMA N 8 Yogyakarta

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 8 Yogyakarta berjumlah 76 yang mencakup 2 religius, 5 jujur, 5 toleransi, 12 disiplin, 3 cinta damai, 10 tanggung jawab, 18 komunikatif, 1 kerja keras, 4 kreatif, 9 mandiri, 5 rasa ingin tahu, 1 gemar membaca, dan 1 peduli lingkungan.

i) SMA N 10 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 10 Yogyakarta :

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	4	7,70%
2	Jujur	4	7,70%
3	Toleransi	1	1,92%
4	Disiplin	0	0
5	Cinta damai	0	0
6	Tanggung jawab	2	3,84%
7	Komunikatif	33	63,44%
8	Kerja keras	1	1,92%
9	Kreatif	1	1,92%
10	Mandiri	1	1,92%
11	Rasa ingin tahu	3	5,80%
12	Gemar membaca	1	1,92%
13	Peduli lingkungan	1	1,92%
Total		52	100%



Gambar 12 Diagram Aspek Pendidikan karakter SMA N 10 Yogyakarta

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 10 Yogyakarta berjumlah 52 yang

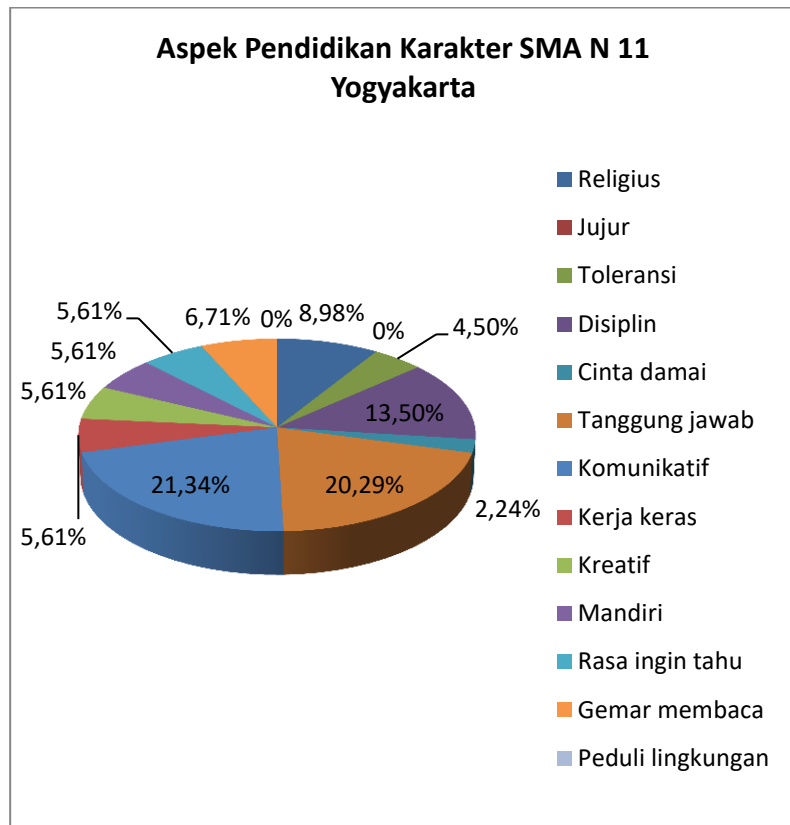
mencakup 4 religius, 4 jujur, 1 toleransi, 0 disiplin, 0 cinta damai, 2 tanggung jawab, 33 komunikatif, 1 kerja keras, 1 kreatif, 1 mandiri, 3 rasa ingin tahu, 1 gemar membaca, dan 1 peduli lingkungan.

j) SMA N 11 Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK SMA N 11 Yogyakarta :

Tabel 16 SMA N 11 Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Religius	8	8,98%
2	Jujur	0	0%
3	Toleransi	4	4,50%
4	Disiplin	12	13,50%
5	Cinta damai	2	2,24%
6	Tanggung jawab	18	20,29%
7	Komunikatif	19	21,34%
8	Kerja keras	5	5,61%
9	Kreatif	5	5,61%
10	Mandiri	5	5,61%
11	Rasa ingin tahu	5	5,61%
12	Gemar membaca	6	6,71%
13	Peduli lingkungan	0	0%
Total		89	100%



**Gambar 13 Aspek Pendidikan Karakter SMA N 11
Yogyakarta**

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri 11 Yogyakarta berjumlah 89 yang mencakup 8 religius, 0 jujur, 4 toleransi, 12 disiplin, 2 cinta damai, 18 tanggung jawab, 19 komunikatif, 5 kerja keras, 5 kreatif, 5 mandiri, 5 rasa ingin tahu, 6 gemar membaca, dan 0 peduli lingkungan.

B. Pembahasan

Pada pembahasan, hasil analisis pendidikan karakter yang muncul di dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA N Wilayah Yogyakarta akan diuraikan menjadi beberapa bagian, berikut penjelasannya:

1. Rekapitulasi RPP berdasarkan kelas

Berdasarkan hasil rekapitulasi RPP berdasarkan kelas didapatkan 20 dokumen RPP dari SMA N wilayah Kota Yogyakarta, adapun di antaranya yakni 5 RPP (25%) untuk kelas X, 11 RPP (55%) untuk kelas XI dan 4 RPP untuk kelas XII

2. Rekapitulasi RPP berdasarkan mata pelajaran

Rekapitulasi RPP berdasarkan mata pelajaran menunjukkan bahwa frekwensi keterlibatan setiap jenis mata pelajaran berbeda beda, adapun rinciannya berdasarkan 20 dokumen RPP yakni, permainan bola besar sebanyak 15 RPP (75%), permainan bola kecil sebanyak 1 RPP (5%), atletik 2 RPP (10%) dan aktivitas pengembangan sebanyak 2 RPP(10%)

3. Rekapitulasi RPP berdasarkan Aspek Pendidikan Karakter SMA N wilayah Kota Yogyakarta

Jumlah aspek pendidikan karakter yang tertuang di dalam RPP mata pelajaran PJOK setiap sekolah berbeda beda, dan setiap sekolah menonjolkan aspek pendidikan karakter tertentu, berikut aspek pendidikan karakter yang muncul di SMA N 1 Yogyakarta berjumlah 59 yang mencakup, 2 aspek religius, 10 jujur, 6 toleransi, 24 disiplin, 3

cinta damai, 12 tanggung jawab dan 2 kerjasama. SMA N 2 Yogyakarta berjumlah 55 yang mencakup 5 aspek jujur, 7 toleransi, 10 disiplin, 2 cinta damai, 6 tanggung jawab dan 25 kerjasama. SMA N 3 Yogyakarta berjumlah 63 yang mencakup, 4 aspek religius, 5 jujur, 9 toleransi, 14 disiplin, 2 cinta damai, 12 tanggung jawab dan 17 kerjasama. SMA N 4 Yogyakarta berjumlah 74 yang mencakup, 8 aspek religius, 6 jujur, 10 toleransi, 16 disiplin, 5 cinta damai, 13 tanggung jawab dan 16 kerjasama. SMA N 5 Yogyakarta berjumlah 30 yang mencakup, 4 aspek religius, 5 jujur, 3 toleransi, 8 disiplin, 4 tanggung jawab dan 6 kerjasama. SMA N 6 Yogyakarta berjumlah 19 yang mencakup, 3 aspek religius, 2 jujur, 2 toleransi, 6 disiplin, 1 tanggung jawab dan 5 kerjasama. SMA N 7 Yogyakarta berjumlah 49 yang mencakup, 7 aspek religius, 4 jujur, 3 toleransi, 11 disiplin, 3 cinta damai, 12 tanggung jawab dan 9 kerjasama. SMA N 8 Yogyakarta berjumlah 55 yang mencakup, 2 aspek religius, 5 jujur, 5 toleransi, 12 disiplin, 3 cinta damai, 10 tanggung jawab dan 18 kerjasama. SMA N 10 Yogyakarta berjumlah 44 yang mencakup, 4 aspek religius, 4 jujur, 1 toleransi, 2 tanggung jawab dan 33 kerjasama. SMA N 11 Yogyakarta berjumlah 63 yang mencakup, 8 aspek religius, 4 toleransi, 12 disiplin, 2 cinta damai, 18 tanggung jawab dan 19 kerjasama.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya telah dilakukan upaya semaksimal mungkin dari setiap langkah hingga proses penelitian agar

mendapatka hasil yang terbaik sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun masih ada kelemahan dalam penelitian ini yang tidak bisa di hindari, yakni:

1. Dalam pengambilan data berupa RPP hanya di dasarkan pada kesiapan Guru mata pelajaran dan kesiapan pihak sekolah saja, peneliti tidak menentukan dengan lebih spesifik materi,kelas dan semester yang akan di teliti,sehingga mengakibatkan data tidak mewakili populasi namun data hanya berlaku mewakili kelompok dari sampel.
2. keberagaman jenis materi pelajaran yang di gunakan pada penelitian.
3. Hasil dari penelitian ini baru tahap persiapan, sehingga untuk mendalami fakta yang ada di lapangan seharusnya di lakukan dengan pendalaman yang lebihjauh lagi seperti melakukan observasi, maupun wawancara langsungkepada guru maupun peserta didik. Penelitian ini hanya bersumber dari dokumen RPP,walaupun pada dasarnya bahwasanya RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dan acuan Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, namun dalam proses pembelajaranya bisa saja berubah tidak sesuai dengan rencana pembelajaran sebelumnya terkait dengan kondisi saat di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa analisis RPP ditinjau dari pendidikan karakter yang menggunakan kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK di SMA N wilayah Kota Yogyakarta menunjukkan adanya perbedaan jumlah pendidikan karakter yang di gunakan dari masing masing dokumen RPP. Dari keujuh aspek pendidikan karakter yang di gunakan sebagai instrument, terlihat masing masing sekolah memunculkan pendidikan karakter yang berbeda serta penekankan aspek aspek pendidikan karakter yang berbeda di setiap sekolah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Masing masing Guru di setiap sekolah menekankan lebih dari satu aspek pendidikan karakter dalam satu desain RPP.

SMA N yang ada di wilayah Kota Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013. Dari 20 dokumen RPP SMA N wilayah Kota Yogyakarta aspek pendidikan karakter yang dominan muncul adalah komunikatif sebesar 18,19%, disiplin 13,70%, tanggung jawab 10,90%, mandiri 10,19%, rasa ingin tahu 9,70%, kreatif 7,40%, toleransi 6,07%, jujur 5,98%, religius 5,10%, gemar membaca 5,10%, kerja keras 4,13%, cinta damai 2,43%, dan peduli lingkungan 1,85%. Aspek pendidikan karakter yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah komunikatif yaitu sebesar 18,19%. Bisa di lihat bahwa aspek pendidikan karakter yang

dominan muncul yakni komuikatif. Hal ini menunjukkan ada keterkaitan hasil penelitian dengan jenis materi pelajaran yang dominan yang digunakan, adapun materi pembelajarannya yakni Permainan Bola Besar sebanyak 75%, adapun materi yang mendominasi yakni permainan bola voly dan permainan sepakbola, jadi secara tidak langsung menuntut para peserta didik untuk cenderung interaktif, komunikatif dan bekerjasama dalam permainan beregu tersebut.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka hasil implikasi penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan aspek pendidikan karakter dalam proses pembelajaran maupun dalam proses pembuatan RPP, jika pemahaman guru mengenai pendidikan karakter meningkat tentunya berdampak untuk mempermudah guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Guru bisa lebih mengoptimalkan penerapan kurikulum yang sedang berjalan dengan baik dan bisa mengantisipasi proses transisi jika sewaktu waktu ada perubahan dalam kurikulum.
3. Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari dokumen RPP yang di ambil berdasarkan kesiapan guru saat melakukan pengambilan data, yakni tidak menentukan materi pelajaran, kelas dan semester tertentu. Peneliti lain bisa mengembangkan penelitian sejenis dengan dokumen

yang lebih spesifik dan memfokuskan dalam penentuan pengambilan data agar hasil dari penelitian dapat mewakili populasi dari sampel.

4. Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan guru mengenai aspek pendidikan karakter sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam pembuatan RPP dan berkaitan dengan kesesuaiannya dalam kurikulum yang berlaku.
5. Peneliti lain bisa mengembangkan penelitian sejenis agar lebih sistimatis, faktual dan komprehensif

C. Saran

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan sebagai refleksi agar penelitian selanjutnya dapat memunculkan penelitian baru yang lebih inovatif, kreatif dan komprehensif.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat di gunakan sebagai sebagai refleksi dan menjadi refrensi tambahan dalam melakukan pembuatan RPP, agar pembelajaran khususnya dalam aspek pendidikan karakter bisa tercapai sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Bagi lembaga, hasil dari penelitian ini bisa di jadikan acuan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga hasil dari penelitian tersebut di jadikan bahan evaluasi.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat di jadikan referensi dan informasi mengenai gambaran aspek pendidikan karakter yang dominan muncul di SMA N wilayah kota Yogyakarta dalam pelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BNSP.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum pendidikanjasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunadi, D. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Spirit*, Vol. 18 No. 3. Hal: 1-11. Issn; 1411-8319.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tentang Fungsi Pendidikan Nasional sebaga Wadah Pembentukan Karakter*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 Pasal 1, tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendiknas. (2011). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kusuma, w. (2019). *Penjelasan mengenai video viral siswa dorong guru di Yogyakarta*. Di ambil tanggal 21 februari 2019, dari <https://regional.kompas.com/read/2019/02/21/16315241/penjelasan-terkait-vidio-viral-siswa-dorong-guru-di-yogyakarta>.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, R. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Miles, B.M & Huberman, A.M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.

- Mulyasa dan Ispurwanti, D. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, H.E. (2015). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. (2014). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 20. (2018). *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 22. (2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 32. (2013). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbut Nomor 22. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 59. (2014). *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 60. (2014). *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 69. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 70. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliah Kejuruan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Purnomo, E. (2011). *Dasar-dasar Gerakan Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Mmecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (2011). *Model Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ASA grafika
- Sukmadinata, N.S. dan Syaodih, E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Utama, A.M. Bandi, 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 8, Nomor 1, Hal: 1-9.
- Winarni, S. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, Nomor 1, Hal : 95-107.
- Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : UNY Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Jalan HOS Cokroaminoto No. 10 Yogyakarta, 55253, Telp. (0274)513454 Fax. (0274)542604
Laman: <http://www.sman1yogya.sch.id>, e-mail : smasiji_teladan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/430

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta :

Nama : Drs. Miftakodin, M.M
NIP : 19680813 199402 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : **RESKIL AUFAT AKBAR**
NIM : 15601241154
Program Studi : PJKR, UNY

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian dengan judul: "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA Se-Kota Yogyakarta Mapel PJOK di Tinjau dari Karakter" pada 3 s.d 15 April 2019.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2019



Drs. Miftakodin, M.M
NIP.19680813 199402 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079
Laman: WEBSITE: <http://www.sman2jogja.sch.id> EMAIL : sman2yk@gmail.com Kode Pos : 55243

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 070/431

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSWORO, S.Pd., M.Hum.
NIP : 19640718 198803 1 007
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. Bener – Tegalrejo – Yogyakarta 55243

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : RESKIL AUFAT AKBAR
NIM : 15601241154
Pekerjaan : Mahasiswa PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta pada tanggal 3 s/d 15 April 2019, dengan judul Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA se-Kota Yogyakarta Mata Pelajaran PJOK di Tinjau dari Karakter dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan. Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY nomor : 04.07/UN.34.16/PP/2019 tanggal 1 April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 9 Mei 2019
Kepala Sekolah

Kusworo, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19640718 198803 1 007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. Laksda Laut Yos Sudarso No.7 Yogyakarta Telp. (0274) 512856, 520512 Faksimile (0274) 556443
Laman : www.sman3-yog.sch.id Email : sman3_yk@yahoo.com Kode Pos : 55224

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 /

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama	: RESKIL AUFAT AKBAR
NIM	: 15601241154
Prodi	: PJKR
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP	: 197002051994032001
Waktu Penelitian	: 3 s.d. 15 April 2019
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan judul proposal :

**"ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMA se-KOTA YOGYAKARTA MAPEL
PJOK DI TINJAU DARI KARAKTER"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 29 April 2019

Kepala Sekolah

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I

NIP. 19600607 198103 1 008



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jln Magelang Karangwaru Lor Yogyakarta 55241 Telp. 513245 Fax : 0274-582286
Website : <http://www.patbhe-jogja.sch.id> Email : info@patbhe-jogja.sch.id

KETERANGAN

Nomor : 070 / 0936

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : JAKA TUMURUNA, M.Pd.
NIP : 19670511 200003 1 007
Pangkat/ Golongan : Pembina, Gol. IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reskil Aufat Akbar
NIM : 15601241154
Prodi / Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Waktu : 03 s / d 15 April 2019
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah Melakukan Penelitian dengan Judul : ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMA SE – KOTA YOGYAKARTA MAPEL PJOK DI TINJAU DARI KARAKTER

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 08 Mei 2019
Kepala Sekolah

Jaka Tumuruna, M.Pd.
NIP. 19670511 200003 1 007





PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jln. Nyi Pembayun 39 Kotagede Telp. 377400, Fax (0274) 377400 Yogyakarta
Email : info@sman5yk.sch.id.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 226.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Wirda Indria.
NIP : 19620126 198203 2 004.
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah.
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RESKIL AUFAT AKBAR.
NIM : 15601241154.
Jurusan : PJKR.
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan.
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 03 - 15 April 2019 dengan judul :

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMA SE KOTA
YOGYAKARTA MAPEL PJOK DI TINJAU DARI KARAKTER.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 26 April 2019.
Plh. Kepala Sekolah

Dra. Wirda Indria.
NIP. 19620126 198203 2 004.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Jl. C. Simanjuntak 2 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp./Fax. (0274) 513335 / 544660
E-MAIL : sman6@sman6-yogya.sch.id WEBSITE : <http://www.sman6-yogya.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /371

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : Drs.Munjid Nur Alamsyah ,MM
b. NIP : 1961212 198703 1 007
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

i. Nama : Reskil Aufat Akbar
j. Nim : 15601241154
k. Jur/Prodi : PJKR
l. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Yogyakarta,dengan Judul :
Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA se – Kota Yogyakarta Mapel PJOK di
Tinjau dari Karakter .”

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Kepala Sekolah,



Drs. Munjid Nur Alamsyah,MM
1961212 198703 1 007



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAH RAGA
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono No.47, Telepon (0274) 377740, Fax. (0274) 378333
Website : <http://seveners.com> E-mail: info@seveners.com Kode Pos 55141

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 332

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Budi Basuki, M.A.

NIP : 19621114 199412 1 001

Pangkat/Gol : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Reskil Aufat Akbar

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas **Negeri Yogyakarta**

NIM : 15601241154

Prodi/Jurusan : PJKR

telah mengadakan penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tanggal 25 April 2019 dengan judul

Proposal: “ **ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMA SE-KOTA YOGYAKARTA MAPEL PJOK DI TINJAU DARI KARAKTER** ”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 2 Mei 2019

Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.

NIP 19621114 199412 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jalan Sidobali No.1 Muja Muju, Yogyakarta, Telepon (0274) 513493, Faksimile (0274) 580207
Website : www.sman8yogya.sch.id Email : sman8yogyakarta@yahoo.co.id Kode Pos 55165

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/377

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Reskil Aufat Akbar
NIM	:15601241154
Prodi	: PJKR
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi	: SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Berdasarkan surat izin dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Daerah DIY,
nomor : 04.70/UN.34.16/PP/2019 tanggal, 01 April 2019, yang bersangkutan telah melakukan
penelitian di SMA N 8 Yogyakarta pada 03 s.d. 16 April 2019. Dengan judul : ANALISIS RENCANA
PELAKSANAAN PELAJARAN SMAN SE – KOTA YOGYAKARTA MAPEL PJOK DI TINJAU DARI
PENDIDIKAN KARAKTER.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Kepala Sekolah,



Rudy Rakanto, SP.d., M.Eng
NIP. 19680323 199503 1 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Jl. Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta Kode Pos 55122 Telp. (0274) 562458 Fax. 520429
EMAIL : sman10_jogja@yahoo.co.id, WEB SITE : www.sman10jogja.com

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/654**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 10 Yogyakarta :

Nama	: Drs. Basuki
NIP	: 19591012 198903 1 006
Pangkat/ Golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Reskil Aufat Akbar
NIM	: 15601241154
Mahasiswa	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMA N 10 Yogyakarta dengan judul:
"ANALISIS RENCANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN DI SMA NEGERI UNTUK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DAR
PENDIDIKAN KARAKTER"
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Mei 2019
Kepala Sekolah

Drs. Basuki
NIP. 19591012 195903 1 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Jl. AM. Sangaji 50 Yogyakarta KodePos : 55233 Telp. (0274) 565898
Fax (0274) 565898 EMAIL : sma11Jogja@yahoo.co.id Website :
www.sma11Jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 070 / 277 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudy Rumanto, S.Pd
NIP : 19650312 199412 1 003
Pangkat/Gol : Pembina / Iva
Unit Kerja : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Reskil Aufat Akbar
N I M : 17728251017
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 11 Yogyakarta pada tanggal, 23 April 2019 dengan judul " ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMA se-KOTA YOGYAKARTA MAPEL PJOK DI TINJAU DARI KARAKTER.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2019
Kepala Sekolah



Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

LAMPIRAN 2

Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ritahudin, S.Pd Jos.M.Or
NIP : 19810125 2006041001
Jurusan : POB

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Reski Dufat Akbar
NIM : 15601241159
Program Studi : PSIK

Judul TA : Analisis Rencana Pembelajaran Pendidikan
Jusmani SMA Negeri wilayah kota diklat
dan Pendidikan karakter

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☒

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15/5/19

Validator,

Ahmad R. M. Or

NIP. 19810125 200604 1001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Data

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 6 YOGYAKARTA
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : Bola voli
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) yang telah diamati. • Mengidentifikasi informasi tentang teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan. • Memahami kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar keterampilan gerak permainan bolavoli. • Menirukan teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) dengan benar sesuai dengan yang diperagakan oleh guru • Memilih/memutuskan passing yang harus dilakukan sesuai dengan arah datangnya bola maupun kecepatannya. • Memilih/memutuskan jenis servis dan kecepatan bola yang akan digunakan untuk menyulitkan lawan.
4.1 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bolavoli dengan menerapkan teknik permainan yang telah dipelajarinya menggunakan peraturan yang sesungguhnya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) yang telah diamati.
- Mengidentifikasi informasi tentang teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan.

- Memahami kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar keterampilan gerak permainan bolavoli.
- Menirukan teknik dasar permainan bola voli (passing bawah, passing atas, servis, dan smash) dengan benar sesuai dengan yang diperagakan oleh guru
- Memilih/memutuskan passing yang harus dilakukan sesuai dengan arah datangnya bola maupun kecepatannya.
- Memilih/memutuskan jenis servis dan kecepatan bola yang akan digunakan untuk menyulitkan lawan.
- Bermain bolavoli dengan menerapkan teknik permainan yang telah dipelajarinya menggunakan peraturan yang sesungguhnya

D. Materi Pembelajaran

Bola voli:

- Passing bawah
- Passing atas
- Servis bawah
- Servis atas
- *Smash/spike*
- *Block/* bendungan

E. Metode Pembelajaran

- Cakupan (Inclusive).
- Demonstrasi.
- Bagian dan keseluruhan (Part and Whole).
- Timbal-balik (Resiprokal).
- Jigsaw.
- Periksa sendiri (selfcheck).
- Penugasan.
- Project Based Learning.
- Problem-Based Learning.
- Pendekatan Scientific.

F. Media Pembelajaran

1. Media:

- a. Gambar gerak spesifik passing bawah dan servis bawah bola permainan bola voli.
- b. Video pembelajaran gerak spesifik passing bawah dan servis bawah bola permainan bola voli.
- c. Model peserta didik atau guru yang memperagakan gerak spesifik passing bawah dan servis bawah bola permainan bola voli.

2. Alat dan Bahan:

- a. Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya (lapangan bola basket, halaman sekolah, atau lapangan terbuka).
- b. Bola voli atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
- c. Jaring /net bola voli atau sejenisnya (tali plastik).
- d. Peluit dan Stopwatch.
- e. Panduan Pembelajaran Siswa.

G. Sumber Belajar

Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kelas XI, Buku PJOK lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah Pemberian contoh-contoh materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</p>

	<p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p>

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</p> → Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> → Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah sesuai dengan pemahamannya.</p> → Saling tukar informasi tentang materi : <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i></p> → Mengolah informasi dari materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah 	

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing bawah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas • Pemberian contoh-contoh materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p>

	<p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i> → Mengolah informasi dari materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i>

	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p>	

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik, kesalahan dan perbaikan dalam Passing atas kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Ujian Tulis
- b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Soal ujian tulis

Nama :
 Kelas :

No.	Aspek dan Soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Sebutkan berbagai gerak spesifik passing bawah permainan bola voli. Sebutkan berbagai gerak spesifik servis bawah	

	permainan bola voli.	
2	Konsep Jelaskan berbagai gerak spesifik passing bawah permainan bola voli. Jelaskan berbagai gerak spesifik servis bawah permainan bola voli.	
3	Prosedur Jelaskan cara melakukan berbagai gerak spesifik passing bawah permainan bola voli. Jelaskan cara melakukan berbagai gerak spesifik servis bawah permainan bola voli.	

b. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Soal nomor 1

- (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

b) Soal nomor 2

- (1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
- (2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- (3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

c) Soal nomor 3

- (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

d) Soal nomor 4

- (1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
- (2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
- (3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 24

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa: $SP/24 \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

a. Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi gerak spesifik passing bawah dan servis bawah permainan bola voli

1) Teknik penilaian

Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Siswa diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik passing bawah dan servis bawah permainan bola voli yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

a) Petunjuk Penilaian

Beri\an tanda cek (v) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak Spesifik

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			
2	Sikap pelaksanaan melakukan			

	gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman Penskoran

a) Penskoran

(1) Sikap awalan melakukan gerakan Skor baik jika:

- (1) ambil posisi sikap siap normal.
- (2) pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan.
- (3) tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan dan lurus.

Skor sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan Skor baik jika:

- (1) berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut direndahkan
- (2) rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan
- (3) dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola
- (4) perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor baik jika:

- (1) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (3) lengan yang mempassing bola berada di depan dengan posisi badan rileks. Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9 Skor perolehan siswa: SP Nilai keterampilan yang

diperoleh siswa: $SP/9 \times 4$

b. Lembar pengamatan penilaian hasil gerak spesifik passing bawah dan servis bawah bola permainan bola voli.

1) Penilaian hasil gerak passing bawah

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerak spesifik passing bawah dilakukan siswa selama 30 detik dengan dengan cara

- (1) Mula-mula siswa berdiri dengan memegang bola
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai mempassing bola setinggi 242 centimeter
- (3) Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh siswa
- (4) Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... ≥ 20 kali ≥ 15 kali	86 - 100	Sangat Baik
17 – 19 kali	12 – 14 kali	71 - 85	Baik
14 – 16 kali	9 – 11 kali	56 - 70	Cukup
..... ≤ 13 kali ≤ 8 kali ≤ 55	Kurang

2) Penilaian hasil gerak spesifik servis bawah

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerak spesifik servis bawah dilakukan siswa selama 30 detik dengan dengan cara:

- (1) Mula-mula siswa berdiri di belakang lapangan dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai servis bawah sebanyak enam kali servis.
- (3) Petugas menghitung bola yang dapat melewati net yang dilakukan oleh siswa.
- (4) Jumlah bola yang dapat melewati net yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... ≥ 18 angka ≥ 15 angka	86 - 100	Sangat Baik
15 – 17 angka	12 – 14 angka	71 - 85	Baik
12 – 14 angka	9 – 11 angka	56 - 70	Cukup
..... ≤ 11 angka ≤ 8 angka ≤ 55	Kurang

4. Remedial

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format remedial terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target KI	Aspek	Materi	Indikator	KBM/ KKM	Bentuk Remedial	Nilai		Ket
		KD						Awal	Remedial	
1										
2										
3										
Keterangan Orang Tua Siswa:										

5. Pengayaan

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format pengayaan terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Targ et KI	Aspek	Materi	Indikator	KBM / KKM	Bentuk Remedial	Nilai		Keterangan
		KD						Aw al	Remedi al	
1										
2										
3										
Keterangan Orang Tua Siswa:										

Yogyakarta 13 JULI 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah ...

Guru Mata Pelajaran

Drs. MUNJID NUR ALAMSYAH.MM
NIP 19611212 198703 1 007

DWI TUTIK SUGIYARTI.SPd
NIP/196806132008012011

Bagian	URAIAN MATERI		ASPEK PENDIDIKAN KARAKTER		JUMLAH	
	RPP 1	RPP 2	RPP 1	RPP 2	RPP 1	RPP 2
Indikator Pencapaian Kompetensi	Bermain bola voly menggunakan peraturan dan teknik yang telah di pelajari		Disiplin			
Tujuan Pembelajaran	Dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan yang Maha Esa	Menirukan teknil dasar permainan sepak bola dengan benar sesuai yang di peragakan oleh guru	Religius	Disiplin		
	Menumbuhkan perilaku hidup sehat ,jujur,aktif	Bermain Sepak Bola meggunakanyang telah di pelajari	Jujur			
	Bertanggung jawab dan bekerja sama serta rasa ingin tahu		Bertanggung jawab			
Proses Pembelajaran	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	Religius	Religius		
	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	Disiplin	Disiplin		
		Berdiskusi tentang materi yang di pelajari		kerjasama		

Bagian	URAIAN MATERI		ASPEK PENDIDIKAN KARAKTER		JUMLAH	
	RPP 1	RPP 2	RPP 1	RPP 2	RPP 1	RPP 2
	Pembagian kelompok belajar	Peserta didik mendiskusikan hasilnya	Kerjasama	kerjasama		
	Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi.		Disiplin			
	Peserta didik dan guru bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi teknik, kesalahan dan perbaikan		Kerjasama			
	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras , kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan materi.		Jujur Disiplin			
Penilaian Pembelajaran	Penilaian 1.ketika kami berdiskusi setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara 2. mau menerima pendapat teman	Penilaian 1.ketika kami berdiskusi setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara	Toleransi	Toleransi		

INSTRUMEN PENILAIAN
ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ,MATA PELAJARAN PJOK
SMA NEGERI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KARAKTER

Nama Sekolah : SMAN 6 YOGYAKARTA

Komponen Analisis	Komponen Pendidikan Karakter	Uraian				Keterangan
		Rpp 1		Rpp2		
		Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada	
Indikator Pembelajaran	Religius					
	Jujur					
	Toleransi					
	Disiplin		1			
	Cinta Damai					
	Tanggung jawab					
	Kerjasama					
Tujuan Pembelajaran	Religius		1			
	Jujur		1			
	Toleransi					
	Disiplin				1	
	Cinta Damai					
	Tanggung jawab		1			
	Kerjasama					
Proses Pembelajaran	Religius		1		1	
	Jujur		1			
	Toleransi					

	Disiplin		3		1	
	Cinta Damai					
	Tanggung jawab					
	Kerjasama		3		2	
Penilaian Pembelajaran	Religius					
	Jujur					
	Toleransi		1		1	
	Disiplin					
	Cinta Damai					
	Tanggung jawab					
	Kerjasama					
Jumlah			13		6	
	19					

No	Aspek Pendidikan Karakter	SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 10	SMA 11	Jumlah
1	Religius	2		4	8	4	3	7	2	4	8	42
2	Jujur	10	5	5	6	5	2	4	5	4		46
3	Toleransi	6	7	9	10	3	2	3	5	1	4	50
4	Disiplin	24	10	14	16	8	6	11	12		12	113
5	Cinta Damai	3	2	2	5			3	3		2	20
6	Tanggung Jawab	12	6	12	13	4	1	12	10	2	18	90
7	Kerjasama	2	25	17	16	6	5	9	18	33	19	150
Total		59	55	63	74	30	19	49	55	44	63	511

Rekapitulasi sebaran RPP SMA N wilayah Kota Yogyakarta di tinjau dari pendidikan karakter

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI

